



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama Tahun 2021, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Sikka yaitu: “**Terpenuhinya Hak-Hak Dasar Masyarakat Menuju Sikka Bahagia 2023**”, sesuai yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Perubahan RPJMD) Tahun 2018 – 2023 Kabupaten Sikka.

Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sikka, Peraturan Bupati Sikka Nomor 5 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 6 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. Capaian kinerja yang termuat dalam laporan ini merupakan realisasi kinerja dari target-target kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Secara umum sasaran yang direncanakan Tahun 2021 dapat terealisasi dengan baik atas dukungan seluruh aparatur di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LAKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021. Semoga Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki penilaian kinerja maupun peningkatan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di masa yang akan datang.

Maumere, Februari 2022

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,

PETRUS POLING WAIRMAHING, ST, MT, M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP. 19690923 199903 1 007

I Khtisar Eksekutif

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka telah berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018 – 2023. Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan dalam upaya mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 47 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sikka Nomor 43 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2019-2023, yang merupakan komitmen penuh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk menjalankan kinerja yang optimal sebagai bagian dari upaya pemenuhan misi organisasi.

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini setiap OPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai dengan dokumen Perubahan Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka ditetapkan 7 (tujuh) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran dengan rincian sebagai berikut :

1. Sasaran pertama terdiri dari 1 indikator kinerja
2. Sasaran kedua terdiri dari 1 indikator kinerja
3. Sasaran ketiga terdiri dari 1 indikator kinerja
4. Sasaran keempat terdiri dari 2 indikator kinerja
5. Sasaran kelima terdiri dari 1 indikator kinerja
6. Sasaran keenam terdiri dari 1 indikator kinerja
7. Sasaran ketujuh terdiri dari 1 indikator kinerja

I. Evaluasi Capaian Sasaran

Misi 1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berkualitas

Sasaran 1.

Meningkatnya kunjungan wisatawan. Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan utama antara lain Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia sehingga mempengaruhi roda perekonomian negara-negara di dunia termasuk di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sikka;
- 2) Belum adanya regulasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata;
- 3) Kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas OPD teknis dalam pengembangan infrastruktur kawasan pariwisata dan infrastruktur pendukungnya guna menunjang percepatan aksesibilitas pada kawasan yang telah ada;
- 4) belum optimalnya dukungan masyarakat di destinasi wisata

Sehubungan dengan kendala tersebut diatas maka upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan adalah :

1. Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata;
2. Peningkatan sarana dan prasarana di destinasi wisata.

Sasaran 2.

Meningkatnya lama tinggal wisatawan. Sasaran ini dicapai melalui Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Belum optimalnya pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata;
- 2) Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pariwisata sebagai salah satu sumber peningkatan ekonomi masyarakat.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan adalah :

1. Peningkatan kerjasama pemasaran pariwisata dengan pelaku pariwisata dalam pengembangan paket wisata virtual (Virtual Tour);
2. Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata dengan melakukan penyempurnaan (update) dan penyebaran data dan informasi bagi wisatawan melalui website atau situs yang digunakan pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata dan fasilitas lainnya.
3. Meningkatkan promosi pariwisata dan implementasi Sapta Pesona kepada masyarakat khususnya di destinasi wisata.

Sasaran 3.

Meningkatnya belanja wisatawan. Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata
- 2) Masih kurangnya jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif;

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya belanja wisatawan adalah :

1. Peningkatan peran serta masyarakat atau hubungan kemitraan pariwisata berbasis masyarakat (Community Base Tourism / CBT);
2. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif serta produk-produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sasaran 4.

Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan. Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Kebudayaan. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM di bidang kebudayaan
- 2) Kurangnya pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah

Adapun upaya yang dilakukan perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan adalah :

1. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM di bidang kebudayaan
2. Peningkatan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah.

Sasaran 5.

Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan. Sasaran ini dicapai melalui Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya. Capaian Kinerja

secara operasional didukung oleh kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Kurangnya pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- 2) Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan warisan budaya yang dilestarikan adalah :

1. Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
2. Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Misi 2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Sasaran 6.

Meningkatnya Profesionalitas ASN. Sasaran ini dicapai melalui :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota; terdiri dari 6 (enam) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

- 1)Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah;
- 2)Administrasi keuangan; 3)Administrasi umum perangkat daerah;
- 4)Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran ini adalah masih rendahnya kompetensi aparatur, yang disebabkan oleh masih rendahnya keterampilan dasar, sosial dan mental. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas ASN adalah menyelenggarakan pelatihan, bimbingan teknis bagi aparatur dan meningkatkan peran masing- masing ASN dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Sasaran 7 :

Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik. Sasaran ini dicapai melalui :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota; di antaranya ada 2 (dua) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah; dan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran ini adalah belum terpenuhinya standarisasi sarana dan prasarana kerja, yang disebabkan oleh masih kurangnya peralatan atau perlengkapan perabot, interior dan tata ruang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Upaya yang dilakukan adalah peningkatan peralatan atau perlengkapan perabot, interior dan tata ruang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

II. Pendanaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2021 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.8.335.780.552,- sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp.7.629.352.383,- atau sebesar 91,53%.

III. Strategi Tahun 2021

Fokus pada kegiatan tahun 2021, sebagai upaya perbaikan kinerja adalah dengan melakukan beberapa strategi antara lain :

1. Pengembangan sarana dan prasarana pada DTW (Daerah Tujuan Wisata)
2. Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata, salah satunya penyusunan draft Peraturan Bupati tentang pengelolaan dan pemungutan PAD pada destinasi wisata.
3. Peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui website, youtube dan social media

4. Adanya fasilitas pelayanan bagi wisatawan melalui TIS (Tourist Information System/Sistem Informasi Pariwisata) pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata
5. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan-pelatihan yang bersumber dari DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata
6. Koordinasi dan kerjasama antar lembaga dan pelaku pariwisata dan budaya dalam pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan, salah satunya membangun kerjasama dengan Badan Pengembangan Otorita Pariwisata (BPOP) Labuan Bajo – Flores.
7. Kegiatan peningkatan SDM masyarakat yang dibiayai oleh DAK Nonfisik melibatkan pula aparatur dinas sebagai penyelenggara pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan potensi SDM aparatur.

Demikian Ikhtisar Eksekutif Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG	2
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	7
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	10
D. KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI	15
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	18
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
A. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS	21
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA	28
C. RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2021	30
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
A. CAPAIAN KINERJA.....	35
B. REALISASI ANGGARAN	58
BAB IV PENUTUP	64
I. KESIMPULAN	64
II. SARAN	66
LAMPIRAN	67

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Status Kepegawaian	13
Tabel 1.2	Tingkat pendidikan PNS Disparbud Kab. Sikka	13
Tabel 1.3	Jenjang Pangkat/Golongan PNS	14
Tabel 1.4	Diklat Kepemimpinan ASN	15
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran.....	27
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama	29
Tabel 2.3	Rencana Kerja Tahunan	31
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	33
Tabel 2.5	Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021	34
Tabel 3.1	Indikator capaian kinerja sasaran 1, 2 dan 3	38
Tabel 3.2	Indikator capaian kinerja sasaran 4 dan 5	40
Tabel 3.3	Indikator capaian kinerja sasaran 6	42
Tabel 3.4	Indikator capaian kinerja sasaran 7	43
Tabel 3.5	Pencapaian pada RENSTRA	44
Tabel 3.6	Evaluasi Pencapaian sasaran 1.....	46
Tabel 3.7	Evaluasi Pencapaian sasaran 2.....	47
Tabel 3.8	Evaluasi Pencapaian sasaran 3.....	48
Tabel 3.9	Evaluasi Pencapaian sasaran 4.....	49
Tabel 3.10	Evaluasi Pencapaian sasaran 5.....	51
Tabel 3.11	Evaluasi Pencapaian sasaran 6.....	52
Tabel 3.12	Evaluasi Pencapaian sasaran 7.....	53
Tabel 3.13	Target dan Capaian Kinerja Tahun 2021	54
Tabel 3.14	Data Informasi Kinerja Tahun 2021	55
Tabel 3.15	Jumlah Pegawai Disparbud	56
Tabel 3.16	Target Pendapatan dan Realisasi	58
Tabel 3.17	Realisasi Belanja	59
Tabel 3.18	Realisasi Keuangan Tahun 2020 dan 2021	60
Tabel 3.19	Realisasi Keuangan Tahun 2021 (Urusan Pariwisata dan Urusan Kebudayaan)	61

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka	12
------------	--	----

BAB I PENDAHULUAN

Pemerintahan yang bersih dan berwibawa adalah salah satu keberhasilan dalam setiap periode pemerintahan. Harapan ini terkait dengan penyelenggaraan good governance yang dilakukan oleh seluruh jajaran aparatur pemerintah, baik di pusat maupun di daerah yang diarahkan kepada upaya pembinaan, penyempurnaan dan pengendalian manajemen pemerintahan secara terencana, sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja. Penyelenggaraan good governance dalam pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur serta evaluasi secara berkala sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam rangka mendukung hal tersebut pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (Strategic Planing) yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan diwajibkan pula untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan yang dibebankan Pemerintah Kabupaten Sikka kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Laporan yang akuntabel mengandung makna bahwa setiap tindakan dan kegiatan pemerintah mulai dari perencanaan, sampai dengan hasil akhir kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara fisik dan keuangan. Setiap kegiatan

yang dilaksanakan penyelenggara negara harus terukur dan dapat dinilai dengan menggunakan indikator kinerja. Penilaian terhadap kinerja pemerintah merupakan hal yang penting bagi organisasi pemerintah untuk mengetahui gambaran keberhasilan maupun kegagalan dari setiap kegiatan.

A. Tugas, Fungsi dan Wewenang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan.

Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kepariwisataan dan kebudayaan;
3. Pembinaan, pengelolaan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata;
4. Pengelolaan dan pengembangan prasarana dan sarana pendukung wisata;
5. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
6. Pelaksanaan pengembangan pemasaran wisata;
7. Pembinaan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya;
8. Perlindungan benda-benda cagar budaya;
9. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
10. Pengelolaan kesekretariatan dinas; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan administrasi dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, tata usaha, perlengkapan rumah tangga, urusan Aparatur Sipil Negara kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c. pengelolaan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik negara; dan
- d. pengelolaan urusan Aparatur Sipil Negara; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG DESTINASI

Bidang Destinasi mempunyai tugas mengembangkan obyek dan daya tarik wisata, prasarana dan sarana serta mengembangkan kawasan strategis dan investasi pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Destinasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi pariwisata;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan destinasi pariwisata;
- d. pelaksanaan kerjasama dalam pengembangan destinasi pariwisata;
- e. peningkatan kualitas dan kuantitas potensi daya tarik wisata;
- f. peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pariwisata;
- g. pelaksanaan pengembangan destinasi pada kawasan strategis pariwisata secara terpadu;
- h. pelaksanaan pengembangan promosi dan pengembangan investasi pariwisata;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Destinasi; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG PEMASARAN

Bidang Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan analisa pasar, menyiapkan data dan informasi pemasaran pariwisata, menyiapkan sarana promosi dan kerja sama pemasaran pariwisata, menyelenggarakan promosi dalam dan luar negeri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pemasaran menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan;
- d. pelaksanaan kerjasama pengembangan pemasaran pariwisata dengan institusi/lembaga di dalam dan luar negeri;
- e. pelaksanaan pengembangan promosi pariwisata secara terpadu baik di dalam maupun di luar negeri;
- f. penyediaan sarana promosi kepariwisataan;
- g. pelaksanaan pembinaan, partisipasi dan fasilitasi penyelenggaraan promosi kepariwisataan terpadu antar/dengan Kabupaten/Kota dan stakeholder pariwisata lainnya;
- h. pengelolaan Pusat Informasi Pariwisata, pemberian layanan informasi dan menyebarkan bahan informasi kepada wisatawan dan masyarakat;
- i. pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pemasaran; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG INDUSTRI DAN EKONOMI KREATIF

Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan standarisasi dan sertifikasi, riset, edukasi, penyusunan regulasi usaha pariwisata serta pengawasan dan produk ekonomi kreatif.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis industri dan ekonomi kreatif;
- c. pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi usaha;

- d. pelaksanaan riset, edukasi, penyusunan regulasi terhadap usaha pariwisata;
- e. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA

Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan bimbingan dan pengembangan sumber daya manusia masyarakat, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, kemitraan dan kelembagaan organisasi kepariwisataan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kelembagaan dan sumber daya manusia pariwisata;
- c. pelaksanaan optimalisasi kelembagaan organisasi kepariwisataan;
- d. pelaksanaan fasilitasi pengembangan kelembagaan pariwisata;
- e. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Masyarakat;
- f. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata;
- g. pengembangan kemitraan dan optimalisasi kelembagaan organisasi kepariwisataan;
- h. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

TUGAS DAN FUNGSI BIDANG KEBUDAYAAN

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, mengordinasikan penyelenggaraan kegiatan cagar budaya dan permuseuman, sejarah dan tradisi serta kesenian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan kebudayaan;
- c. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian serta pembinaan tenaga kebudayaan;
- d. penyusunan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian, serta pembinaan tenaga kebudayaan;
- e. penyusunan bahan pengelolaan kebudayaan yang pelakunya dalam daerah kabupaten;
- f. penyusunan bahan pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten;
- g. penyusunan bahan pembinaan komunitas dan lembaga adat yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten;
- h. penyusunan bahan pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten;
- i. penyusunan bahan pembinaan sejarah lokal kabupaten;
- j. penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten;
- k. penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar kabupaten;
- l. penyusunan bahan pengelolaan museum kabupaten;

- m. penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian;
- n. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian serta pembinaan tenaga kebudayaan;
- o. pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian serta pembinaan tenaga kebudayaan; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mempunyai 2 (dua) kewenangan, yaitu : Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata.

B. Aspek Strategis Organisasi

Pembangunan kepariwisataan memerlukan perencanaan dan implementasi yang terpadu dan terfokus sehingga akan menghasilkan tercapainya tujuan dan sasaran yang dikehendaki baik itu dari aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup.

Potensi/objek wisata di Kabupaten Sikka yang meliputi objek wisata alam dan objek wisata budaya sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) buah yang tersebar dalam wilayah Kabupaten Sikka membutuhkan penanganan serius. Optimalisasi penanganan obyek dapat berdampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal seperti dapat disebutkan antara lain, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, harga-harga, pembangunan pada umumnya, dan pendapatan asli daerah (PAD).

Kepariwisataan Kabupaten Sikka masih mengalami kendala khususnya terkait dengan keunggulan daya tarik wisata dan kualitas sarana prasarana, keberadaan industri pariwisata dan strategi perluasan pasar wisata dalam dan luar negeri.

Beberapa permasalahan yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan pada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah : Masih rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, menurut lapangan usaha presentase PDRB ditekankan pada *Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB*.

Indikasi masalah pokok masih rendahnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dapat dilihat dari indikator Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Tahun 2015-2019 yang cenderung meningkat namun masih sangat rendah nilainya. Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 sebesar 0,71%, Tahun 2017 naik menjadi 0,72%, pada tahun 2018 dan 2019 naik menjadi 0,75%, dan Tahun 2020 turun menjadi 0,62%.

Masalah Pokok Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB disebabkan oleh beberapa masalah, yaitu :

1. Masih rendahnya kunjungan wisatawan
2. Masih rendahnya lama tinggal wisatawan
3. Masih rendahnya belanja wisatawan
4. Masih kurangnya kekayaan budaya yang dikembangkan
5. Belum optimalnya warisan budaya yang dilestarikan.

Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan oleh :

1. Rendahnya pengembangan destinasi wisata
2. Kurangnya promosi kepariwisataan daerah
3. Rendahnya kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
4. Kurangnya keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan
5. Kurangnya pengembangan kemitraan pariwisata dan budaya
6. Rendahnya pelestarian nilai budaya

Selain masalah pokok tersebut di atas, ada pula permasalahan pada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah *Masih rendahnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka*. Indikasi masalah pokok ini dapat dilihat dari Indikator Indeks

Kualitas Pelayanan Publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Indeks Kualitas Pelayanan Publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sampai dengan Tahun 2019 sebesar 1,74. Dimana angka indeks masih dibawah angka 2 yang dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka masih perlu perbaikan dan peningkatan di waktu yang akan datang.

Masalah pokok masih rendahnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka disebabkan oleh beberapa masalah :

1) Masih Rendahnya Profesionalitas ASN

Indikasi masalah profesionalitas ASN yang masih rendah dapat dilihat pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Indeks Profesionalitas ASN di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka pada Tahun 2019 sebesar 65,28% dan pada tahun 2020 sebesar 83,65%. Kondisi Tahun 2019 menunjukkan profesionalitas ASN pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka masih rendah, dan pada tahun 2020 mulai mengalami peningkatan namun masih tergolong rendah.

Masalah profesionalitas ASN yang masih rendah disebabkan akar masalah masih rendahnya kompetensi aparatur di bidang pariwisata dan kebudayaan.

2) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik

Indikasi masalah masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik dapat dilihat pada Indikator Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Indeks Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2020 sebesar 0,24 masih di bawah nilai 2 (kriteria : aman dan nyaman) yang dapat diartikan bahwa kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka masih rendah.

Masalah masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik disebabkan akar masalah jumlah sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar.

Berdasarkan analisa isu strategis tersebut maka yang menjadi prioritas dan strategi pengembangan pariwisata dan budaya di Kabupaten Sikka adalah :

1. Peningkatan pengembangan destinasi wisata;
2. Peningkatan promosi kepariwisataan daerah;
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata serta ekonomi kreatif;
4. Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan;
5. Peningkatan pengembangan kemitraan pariwisata dan budaya;
6. Peningkatan pelestarian nilai budaya;
7. Peningkatan kompetensi aparatur;
8. Pemenuhan standarisasi sarana dan prasarana kerja.

C. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka didukung oleh sumber daya organisasi yang terdiri dari sumber daya aparatur dan sarana serta prasarana.

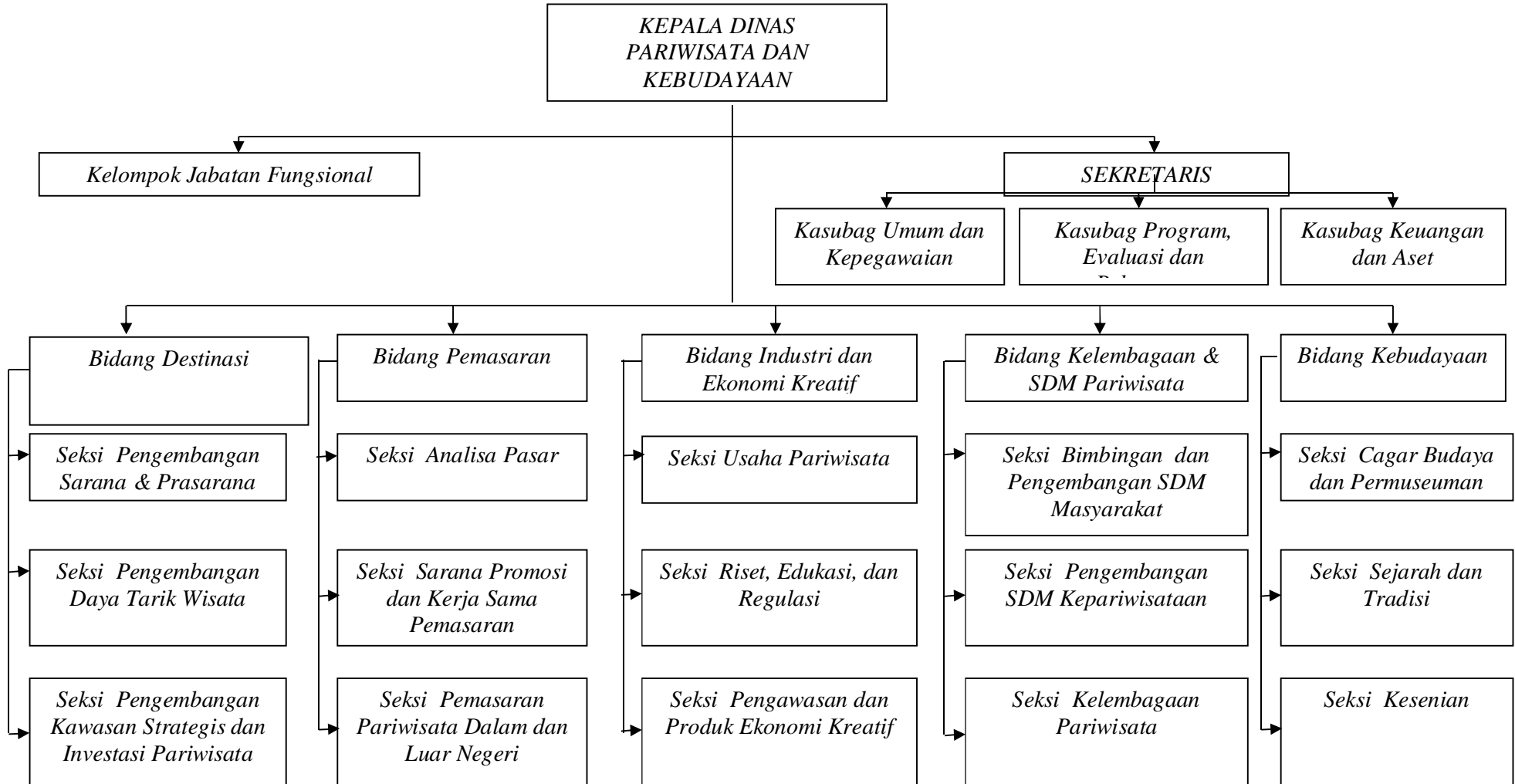
Berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, maka struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, terdiri atas :

1. *Kepala Dinas*
2. *Sekretariat, terdiri dari:*
 - a) Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. *Bidang Destinasi, terdiri dari:*
 - a) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata;
 - b) Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata; dan

- c) Seksi Pengembangan Kawasan Strategis dan Investasi Pariwisata.
4. *Bidang Pemasaran, terdiri dari:*
- a) Seksi Analisa Pasar;
 - b) Seksi Sarana Promosi dan Kerja Sama Pemasaran; dan
 - c) Seksi Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.
5. *Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari:*
- a) Seksi Usaha Pariwisata;
 - b) Seksi Riset, Edukasi, dan Regulasi; dan
 - c) Seksi Pengawasan dan Produk Ekonomi Kreatif.
6. *Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata, terdiri dari:*
- a) Seksi Kelembagaan dan Kemitraan Pariwisata;
 - b) Seksi Bimbingan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Masyarakat; dan
 - c) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Pelaku Pariwisata.
7. *Bidang Kebudayaan, terdiri dari:*
- a) Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;
 - b) Seksi Sejarah dan Tradisi; dan
 - c) Seksi Kesenian.
8. *Kelompok Jabatan Fungsional*

Selanjutnya dapat digambarkan dalam Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka



Jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berjumlah 40 (empat puluh) orang yang dapat dirinci berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin pada
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	ASN	16	17	33
2.	Honor	5	4	9
	Jumlah	21	21	42

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2021

Dari data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 78,5% pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berstatus ASN dan 21,5% adalah tenaga honor. Dari jenis kelamin, seimbang, 50% adalah laki-laki dan 50% adalah perempuan.

Dari Jumlah ASN sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka

No	Jenjang	Jumlah	%
1.	SD	-	0
2.	SMP	-	0
3.	SMA/SMEA	5	15
4.	D3	7	21
5.	S1	20	61
6.	S2	1	3
	Jumlah	33	100

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2021

Dari data tersebut diatas 61% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berpendidikan Strata Satu (S-1), diikuti 21% berpendidikan Diploma III dan 15% berpendidikan SMA dan 3% berpendidikan Strata Dua (S-2).

Pegawai Negeri Sipil memiliki golongan dan pangkat masing-masing secara berkala dan berjenjang. ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berdasarkan pangkat dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.3

Jenjang Pangkat/Golongan ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah	%
1.	Pembina Utama Muda/IV c	-	0
2.	Pembina Tingkat I/IV b	1	3
3.	Pembina/IV a	6	18
4.	Penata Tingkat I/III d	13	39
5.	Penata/III c	3	10
6.	Penata Muda Tingkat I/III b	2	6
7.	Penata Muda/III a	4	12
8.	Pengatur Tingkat I /II d	2	6
9.	Pengatur/II c	1	3
10.	Pengatur Muda Tingkat I/II b	1	3
11.	Pengatur Muda/II a	-	0
Jumlah		33	100

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2021

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa 21,21% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka memiliki golongan IV, 66,66% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka memiliki golongan III, 12,12% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka memiliki golongan II.

Pendidikan penjenjangan adalah sebuah prasyarat dalam peningkatan karier ASN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ada beberapa

jenjang pendidikan dan pelatihan ASN berdasarkan eselonering ASN. ASN yang telah mengikuti Diklat Penjeangan sebagai berikut :

Tabel 1.4
ASN Yang Sudah Mengikuti Diklat Kepemimpinan dan
Yang Belum Mengikuti Diklat Kepemimpinan

No	Uraian	Jumlah ASN yang sudah mengikuti Diklat Kepemimpinan	Jumlah ASN yang belum mengikuti Diklat Kepemimpinan
1.	PIM II	-	1
2.	PIM III	-	5
3.	PIM IV	5	18
Jumlah		5	24

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2021

Dari data tersebut diatas belum ada ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mengikuti Diklat PIM II maupun Diklat PIM III. Yang belum mengikuti Diklat PIM II sebanyak 1 orang, Diklat PIM III 5 orang dan Diklat PIM IV sebanyak 18 orang. Yang telah mengikuti Diklat PIM IV hanya 5 orang.

D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Program Kegiatan dan Layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 dirumuskan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) 2021 yang mengacu pada Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka dan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2021 melaksanakan 2 urusan yaitu Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata yang terdiri dari 6 (enam) program, 13 (tiga belas) kegiatan dan 30 (tiga puluh) sub kegiatan.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2021 adalah sebagai berikut:

I. Urusan Wajib Kebudayaan

1. Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari kegiatan :

1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :

- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :

- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan kegiatan :

3) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan :

- Pelindungan Cagar Budaya
- Pemanfaatan Cagar Budaya

II. Urusan Pilihan Pariwisata

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota; terdiri dari 6 (enam) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah; terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

2) Administrasi keuangan; terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yakni :

- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN.
- Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD

3) Administrasi umum perangkat daerah; terdiri dari 6 (enam) sub kegiatan yakni :

- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.

- Penyediaan bahan logistik kantor.
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
 - Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.
- 4) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah; terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
- 5) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah; terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
- Penyediaan jasa surat menyurat.
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
 - Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.
- 6) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah; terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan yakni :
- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.
 - Pemeliharaan Mebel
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
- 2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :
- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

3. Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 - Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategi) yang sedang di hadapi organisasi, antara lain:

- A. Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi
- B. Aspek Strategis Organisasi
- C. Struktur Organisasi

D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

E. Sistematika Penyajian

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan secara singkat Rencana Strategis dan ringkasan / Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan target tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2020 dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada Sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kerja

Bab IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya, yaitu :

1. Kesimpulan
2. Saran

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Untuk mengukur kinerja diperlukan perencanaan kinerja yang disusun selaras dengan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Perubahan RPJMD) Kabupaten Sikka Tahun 2018–2023. Dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sesuai tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan Perencanaan dan Perjanjian Kinerja yang berorientasi hasil yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan yang terintegrasi dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018 - 2023.

A. Perubahan Rencana Strategis

Ø Visi

Perumusan Visi Pembangunan Daerah harus merefleksikan kekuatan dan potensi unggulan daerah sekaligus menjawab masalah pokok dan atau isu strategis daerah. Berdasarkan masalah pokok dan atau isu strategis daerah maka ditetapkan Visi Pembangunan Daerah :

*“TERPENUHINYA HAK-HAK DASAR MASYARAKAT
MENUJU SIKKA BAHAGIA 2023”.*

Formulasi visi diatas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Hak-hak Dasar

Pemenuhan Hak-hak Dasar adalah upaya untuk memenuhi hak pokok yang dibawa oleh manusia sejak lahir yang secara kodrat melekat pada setiap manusia dan tidak dapat diganggu gugat yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi : Hak atas pendidikan, Hak atas kesehatan, Hak perempuan dan anak, Hak atas kependudukan, Hak atas pekerjaan, Hak atas perumahan, Hak atas lingkungan yang berkelanjutan.

2. Bahagia

Bahagia adalah keadaan atau perasaan senang dan tentram dari masyarakat Sikka karena terpenuhinya aspek kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu

luang, hubungan sosial, kondisi rumah dan aset, keadaan lingkungan dan kondisi keamanan.

Ø Misi

Untuk mencapai visi ditetapkan misi sebagai upaya untuk memperjelas arah atau langkah dengan mempertimbangkan lingkungan strategis. Misi harus mengacu pada masalah pokok daerah. Misi Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 adalah :

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan agar sinergis antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat maka Visi Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 tidak terlepas dari Visi Jangka Panjang Kabupaten Sikka yang termuat dalam RPJPD Kabupaten Sikka Tahun 2005-2025 dan Perubahan RPJMD yang disusun mengacu pada Visi Misi RPJMD Provinsi NTT dan RPJMN.

Ø Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan yang strategis, yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja perangkat daerah secara keseluruhan.

Tujuan merupakan dampak (impact) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sikka. Oleh karena itu, perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

harus sejalan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Sikka, sebagaimana tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka.

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dilakukan dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi serta arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, agar dapat memperjelas dan menunjukkan keselarasannya dengan upaya pencapaian visi dan misi Kabupaten Sikka. Penetapan tujuan dan sasaran juga merupakan respon dan jawaban atas hasil perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Dari hasil telaahan terhadap Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, serta telaahan terhadap tugas fungsi dan hasil perumusan isu-isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, maka tujuan yang akan dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, yaitu :

1. Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB.

Tujuan meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan indikator Persentase Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB.

2. Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Tujuan meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan indikator Indeks kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Selanjutnya untuk mewujudkan tujuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tersebut, perlu dijabarkan dalam bentuk sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam rumusan yang lebih spesifik, dan dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan.

Dalam perumusan sasaran harus mengacu pada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, di mana tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Dalam uraian tugas dan fungsi tersebut, terlihat bahwa

penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan memiliki keterkaitan karena dilaksanakan oleh satu organisasi perangkat daerah, di mana urusan pariwisata dan kebudayaan memiliki peran yang penting dalam mendukung terwujudnya pembangunan kepariwisataan Kabupaten Sikka yang berkualitas.

Untuk mencapai tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, maka ditetapkan sasaran Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, yaitu :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan
Sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan.
2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan
Sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan dengan indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan.
3. Meningkatnya belanja wisatawan
Sasaran meningkatnya belanja wisatawan dengan indikator Jumlah Belanja Wisatawan.
4. Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan
Sasaran meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan dengan indikator a) Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya; b) Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi.
5. Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan
Sasaran meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan dengan indicator Persentase Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu.
6. Meningkatnya profesionalitas ASN
Sasaran meningkatnya profesionalitas ASN dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN.
7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik
Sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik dengan indikator Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Ø Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan juga merupakan respon terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan yang akan menjadi rujukan dalam perumusan program dan kegiatan.

Strategi dan arah kebijakan dalam Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 adalah strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023. Strategi dan arah kebijakan diperlukan untuk memperjelas arah dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta dalam mengemban tugas dan fungsinya agar tetap berada pada koridor yang ditetapkan.

Strategi dirumuskan berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan, isu strategis, serta pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, dapat disusun strategi yang dinilai realistis dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil rumusan strategi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian arah kebijakan untuk memperjelas strategi sehingga lebih spesifik, konkrit dan operasional.

Dalam upaya pencapaian sasaran-sasaran Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, maka dirumuskan strategi sebagai berikut :

1. Strategi Peningkatan Pengembangan Destinasi Wisata

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Pengembangan Destinasi Wisata adalah dengan merumuskan Arah Kebijakan Peningkatan atraksi, akses dan amenitas pariwisata.

2. Strategi Peningkatan Promosi Kepariwisata Daerah

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Promosi Kepariwisata dengan merumuskan Arah Kebijakan Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata.

3. Strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan merumuskan Arah Kebijakan Peningkatan jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.

4. Strategi Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan dengan merumuskan Arah Kebijakan a) Penciptaan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri pariwisata; dan b) Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif.

5. Strategi Peningkatan Pengembangan Kemitraan Pariwisata dan Budaya

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Pengembangan Kemitraan Pariwisata dan Budaya dengan merumuskan Arah Kebijakan :

- 1) Peningkatan jumlah dan kualitas SDM di bidang kebudayaan;
- 2) Peningkatan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah

6. Strategi Peningkatan Pelestarian Nilai Budaya

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Pelestarian Nilai Budaya dengan merumuskan Arah Kebijakan :

- 1) Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan;
- 2) Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

7. Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur dengan merumuskan Arah Kebijakan Peningkatan keterampilan dasar, sosial dan mental ASN.

8. Strategi Peningkatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja

Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi Peningkatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Kinerja dengan merumuskan Arah Kebijakan Peningkatan peralatan/perengkapan perabot, interior dan tata ruang Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Untuk menerangkan kausalitas antara tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : TERPENUHINYA HAK-HAK DASAR MASYARAKAT MENUJU SIKKA BAHAGIA 2023

Misi I : Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan;	Peningkatan pengembangan destinasi wisata	Peningkatan Atraksi, Akses, dan Amenitas pariwisata
		Peningkatan promosi kepariwisataan daerah	Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata
	2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Peningkatan jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif
		3. Meningkatnya belanja wisatawan	Peningkatan keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan
4. Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Peningkatan pengembangan	1. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM di bidang kebudayaan	

		kemitraan pariwisata dan budaya	2. Peningkatan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kebudayaan daerah
	3. Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Peningkatan pelestarian nilai budaya	1. Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan 2. Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya
Misi II : Mewujudkan Reformasi Birokrasi			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1. Meningkatnya profesionalitas ASN	Peningkatan kompetensi aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Peningkatan keterampilan dasar, sosial dan mental ASN
	2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Peningkatan standarisasi sarana dan prasarana kerja	Peningkatan peralatan / perlengkapan perabot, interior dan tata ruang kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

B. Indikator Kinerja Utama

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan bidang pariwisata dan kebudayaan dalam pencapaian visi dan misi Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023 yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, dan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Penetapan indikator kinerja utama selanjutnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka
Tahun 2018 - 2023

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	0,75	0,75	0,76	0,77	0,78	0,78
2	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	44.168	20.000	21.000	24.150	27.773	27.773
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan (hari)	2.5	1.20	1.26	1.32	1.39	1.39
4	Jumlah belanja wisatawan (milyar rupiah)	92	20,0	21,0	22,1	23,2	23,2
5	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	3	1	1	2	3	10
6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	1	1	1	1	1	5
7	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	65,38	65,38	65,50	66,50	67,00	67,00
8	Indeks kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1,74	1.950	1.985	1.997	2.000	2.000
9	Indeks profesionalitas ASN	65,28	88.85	89.10	89.35	89.50	89.50
10	Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	0,21	0.24	0.28	0.34	0.36	0.36

C. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021, sebagai dokumen perencanaan yang berisikan target kinerja program dan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan demikian RKT Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka merupakan dokumen perencanaan satu tahunan.

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 adalah untuk memberikan arah yang jelas dalam menentukan target kinerja dalam Tahun 2021, yang diwujudkan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam KUA PPAS, RKPD Kabupaten Sikka Tahun 2021, dengan tujuan antara lain :

- Ø Sebagai dokumen dasar/acuan penyusunan kebijakan 1 (satu) tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk mengakomodir visi, misi, program dan sasaran Bupati Sikka yang telah ditetapkan dan disinergikan dengan tujuan dan sasaran organisasi.
- Ø Sebagai pedoman dan alat pengendali kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2021.

Adapun manfaat Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam pengelolaan organisasi perangkat daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, yaitu :

- Ø Untuk pengelolaan keberhasilan, dimana perencanaan strategis akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan secara obyektif;
- Ø Untuk memberikan arahan atau acuan serta pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk tercapainya sasaran dan tujuan tahun 2020.
- Ø Untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat, yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021.

Selanjutnya penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	21,000
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-Rata lama tinggal wisatawan	Hari	1,26
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	21,0
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	1
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	65,50
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks profesionalitas ASN		89,10
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan		0,28

D. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai terhadap analisis pengukuran kinerja. Agar kinerja dapat diukur dan

akuntabel, dibuatlah Perjanjian Kinerja yang merupakan lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Maksud dari penyusunan perjanjian kinerja ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerjanya, dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja pemberi amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2021 untuk melaksanakan 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2021 berisi komitmen dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Bupati Sikka, pejabat eselon III lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pejabat eselon IV dengan pejabat eselon III dan staf dengan pejabat eselon IV pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Ringkasan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	21,000
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1.26
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	21.00
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	65.50
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN	%	89.1
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	%	0.28
NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN	
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 4,476,189,550	DAU, DAK Fisik dan Non Fisik	
2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 480,093,905	DAU, DAK Non Fisik	
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 708,021,400	DAU, DAK Non Fisik	
4	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 301,586,450	DAU	
5	Program Pembinaan Sejarah	Rp 25,046,800	DAU	
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 334,034,200	DAU	
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 3,343,090,876	DAU	
	J u m l a h	Rp 9,668,063,181		

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 mengalami perubahan anggaran akibat Refocussing dan Rasionalisasi Anggaran. Adapun Ringkasan Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.5
Perubahan Perjanjian Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	21,000
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1.26
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	21.00
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	1
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	65.50
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN	%	89.1
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	%	0.28
NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN	
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 4,255,866,051	DAU, DAK Fisik dan Non Fisik	
2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 205,544,000	DAU, DAK Non Fisik	
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 517,338,200	DAU, DAK Non Fisik	
4	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 104,732,150	DAU	
5	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 77,800,000	DAU	
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 3,174,500,151	DAU	
	Jumlah	Rp 8,335,780,552		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2021 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target – target kinerja yang diperjanjikan tahun 2021. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, mengacu pada Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sikka, Peraturan Bupati Sikka Nomor 5 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 6 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka.

Dalam bab ini juga akan disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2021 sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sikka. Pencapaian masing–masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tujuan 1. Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB

Untuk mencapai tujuan Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB, ditetapkan sasaran dengan pencapaian sebagai berikut :

Sasaran 1. Meningkatnya kunjungan wisatawan, dengan indikator Jumlah kunjungan wisatawan.

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :
 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sasaran 2.

Meningkatnya lama tinggal wisatawan, dengan indikator Rata-rata lama tinggal wisatawan.

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

2. Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

- Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Sasaran 3.

Meningkatnya belanja wisatawan, dengan indikator **Jumlah belanja wisatawan.**

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 - Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)

Selanjutnya pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator capaian kinerja sasaran 1, 2 dan 3

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SAT	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	Jml kontribusi akomodasi dan makan minum terhadap PDRB $\frac{\text{Jml kontribusi akomodasi dan makan minum terhadap PDRB}}{\text{Jml PDRB}} \times 100\%$	%	0,76%	0,62%	81,57
Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Jml capaian kinerja kunjungan wisata se-Kab $\frac{\text{Jml kunjungan wisata yg direncanakan se-Kab}}{\text{20.986}} \times 100\%$ 20.000	Org	21.000	25.933	123,49
Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Jumlah lama tinggal (per wisatawan) / jumlah wisatawan = $\frac{\sum fiXi}{\sum fi}$ Ket : Xi : lama menginap (hari) fi : banyaknya tamu (org)	Hari	1,26	1,49	118,25
Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	Rata2 lama tinggal x Jumlah kunjungan wisatawan x rata2 belanja wisatawan $1,49 \times 25.933 \times 751.912,62$	M Rp	21,0	29,05	138,33

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator ini pada Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB dengan target Tahun 2021 yaitu 0,76%, mengalami penurunan realisasi menjadi 0,62%, capaian kinerja pada Tahun 2021 adalah 81,57%. Hal ini disebabkan oleh situasi pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan dan belanja wisatawan sehingga dapat mempengaruhi perekonomian negara dan daerah Kabupaten Sikka.
- Indikator jumlah kunjungan wisatawan dengan target Tahun 2021 adalah

21.000 orang dengan realisasi 25.933 orang, maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 123,49%.

- c) Indikator rata-rata lama tinggal dengan target Tahun 2021 adalah 1,26 hari dengan realisasi 1,49 hari maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 118,25%.
- d) Indikator jumlah belanja wisatawan dengan target Tahun 2021 adalah 21 Milyar Rupiah dengan realisasi 29,05 Milyar Rupiah, maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 138,33%.

Sasaran 4.

Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan, dengan indikator (1) **Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya;** (2) **Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi.**

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

4. Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari kegiatan :

- 1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :
 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- 2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :
 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Sasaran 5.

Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan, dengan indikator **Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu.**

Indikator kinerja Sasaran ini dicapai melalui :

5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan kegiatan :

- 3) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan :
 - Pelindungan Cagar Budaya
 - Pemanfaatan Cagar Budaya

Selanjutnya pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator capaian kinerja sasaran 4 dan 5

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SAT	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	1	1	100
	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya budaya	1	2	200
Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan Total benda, situs & kawasan yang dimiliki daerah $\frac{18}{26} \times 100\%$	%	65,50	69,23	105,69

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator ini pada Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya dengan target Tahun 2021 yaitu 1 festival, realisasi adanya penyelenggaraan 1 festival seni dan budaya, berupa Pemilihan Putra Putri Tari Indonesia yang diadakan di Maumere, Kabupaten Sikka. Capaian kinerja pada Tahun 2021 adalah 100%.
- Indikator jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi dengan target Tahun 2021 adalah 1 karya budaya dengan realisasi 2 karya budaya yaitu Pencetakan Buku Pengetahuan Tradisional dan Buku Permainan Rakyat, maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 200%.

Tujuan 2. Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Sasaran 6 :

Meningkatnya Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja pada sasaran ini adalah : Indeks Profesionalitas ASN

Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota; terdiri dari 6 (enam) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah; terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 2) Administrasi keuangan; terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penyediaan gaji dan tunjangan ASN.
 - Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
 - 3) Administrasi umum perangkat daerah; terdiri dari 6 (enam) sub kegiatan yakni :
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.
 - Penyediaan bahan logistik kantor.
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
 - Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.
 - 4) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah; terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yakni :
 - Penyediaan jasa surat menyurat.
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
 - Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.

Pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator capaian kinerja sasaran 6

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	4	5	6	7
Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	89.10	83,76	94

Berdasarkan tabel diatas bahwa capaian indikator ini pada Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator Indeks Profesionalitas ASN dengan target Tahun 2021 yaitu 89,10, realisasi 83,76 capaian kinerja pada Tahun 2021 adalah 94%.

Sasaran 7 :

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik

Indikator Kinerja pada sasaran ini adalah :

Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Indikator kinerja sasaran ini dicapai melalui : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota; di antaranya ada 2 (dua) kegiatan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

- 5) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah; terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
- 6) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah; terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan yakni :
 - Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.
 - Pemeliharaan Mebel
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.

Pencapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Indikator capaian kinerja sasaran 7

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai	0,28	0,24	85,71

Berdasarkan tabel diatas bahwa capaian indikator ini pada Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan target Tahun 2021 yaitu 0,28, realisasi 0,24, capaian kinerja pada Tahun 2021 adalah 85,71%.

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka jika dibandingkan dengan pencapaian masing-masing sasaran jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel .3.5
Pencapaian pada RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran									
			2019		2020		2021		2022		2023	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	51.718 orang	44.168 orang	20.000 orang	20.986 orang	21.000 orang	25.933 orang	24.150 orang		27.773 orang	
	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-Rata lama tinggal wisatawan	2,21 hari	2,50 hari	1,20 hari	1,27 hari	1,26 hari	1,49 hari	1,32 hari		1,39 hari	
	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan	92,0 M	92,0 M	20,0 M	20,2 M	21,0 M	29,05 M	22,1 M		23,2 M	
	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	3	3	1	0	1	1	1		1	
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	1	1	1	0	1	2	1		1	

	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	65,38	65,38	65,38	65,38	65,50	69,23	66,50		67,00	
Meningkatnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik pada Dinas pariwisata dan Kebudayaan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks profesionalitas ASN	88,65	83,00	88,85	83,65	89,10	83,76	89,35		89,50	
		Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	0,23	0,23	0,24	0,24	0,28	0,24	0,34		0,36	

Evaluasi dan Analisis Kinerja

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang. Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing Misi Kabupaten Sikka yang dirumuskan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Misi 1 Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berkualitas

Sasaran 1.

Meningkatnya kunjungan wisatawan

Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya kunjungan wisatawan

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	20.000	20.986	104,93	21.000	25.933	123,49	(+)18,56%

Berdasarkan tabel di atas bahwa capaian indikator sasaran ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan untuk target tahun 2020 adalah 20.000 orang dengan realisasi 20.986 orang dengan capaian kinerjanya adalah 104,93%, sedangkan Indikator jumlah kunjungan wisatawan dengan target Tahun 2021 adalah 21.000 orang dengan realisasi 25.933 orang, maka capaian kinerja Tahun

2021 sebesar 123,49%. Berdasarkan Perubahan Indikator Kinerja Utama dan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018 - 2023, penetapan target yang dimulai pada Tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan target Tahun 2019 karena disesuaikan dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia sehingga mempengaruhi roda perekonomian negara-negara di dunia termasuk di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sikka. Hal ini berdampak pada penurunan drastis jumlah kunjungan wisatawan di Tahun 2020, namun realisasi pencapaian sebesar 104,93% sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan di Tahun 2021 capaian kinerja sebesar 123,49%. Dari tabel di atas dapat pula dijelaskan bahwa capaian kinerja untuk Jumlah Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2020 mengalami kenaikan 18,56% pada Tahun 2021.

Sasaran 2.

Meningkatnya lama tinggal wisatawan

Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya lama tinggal wisatawan

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,20	1,27	105,83	1.26	1.49	118,25	(+)12,42%

Indikator rata-rata lama tinggal dengan target Tahun 2020 adalah 1,20 hari dengan realisasi 1,27 hari maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 105,83%, sedangkan indikator rata-rata lama tinggal dengan target Tahun 2021 adalah 1,26 hari dengan realisasi 1,49 hari maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 118,25%. Sama

halnya dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan, penurunan target Rata-rata Lama Tinggal disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19, dengan pencapaian target tersebut sebesar 105,83% di Tahun 2020 dan di Tahun 2021 sebesar 118,25%, artinya mengalami kenaikan sebesar 12,42%.

Sasaran 3.

Meningkatnya belanja wisatawan

Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya belanja wisatawan

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rp	20	20,2	101	21,0	29,05	138,33	(+)37,33%

Indikator jumlah belanja wisatawan dengan target Tahun 2020 adalah 20 Milyar Rupiah dengan realisasi 20,2 M maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 101%, sedangkan indikator jumlah belanja wisatawan dengan target Tahun 2021 adalah 21 Milyar Rupiah dengan realisasi 29,05 M maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 138,33%, artinya tingkat capaian kinerja dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 37,33%. Jumlah belanja wisatawan bergantung juga pada jumlah kunjungan wisatawan namun permasalahan atau kendala yang dihadapi adalah kurangnya keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, yang disebabkan oleh :

- Belum optimalnya penciptaan iklim yang kondusif pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif
- Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sehubungan dengan hambatan seperti tersebut di atas, maka upaya yang

dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja sasaran Meningkatnya Belanja Wisatawan adalah peningkatan kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan melakukan upaya peningkatan jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.

Sasaran 4.

Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan

Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 4
Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	1	0	0	1	1	100	(+)100%
2	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	1	0	0	1	2	200	(+)200%

- Indikator jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya dengan target Tahun 2020 adalah 1 festival dengan realisasi 0 festival maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 0%, sedangkan target Tahun 2021 adalah 1 festival dan realisasi 1 festival yaitu Pemilihan Putra Putri Tari Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI bekerja sama dengan Yayasan The Queen Mother dan didukung oleh Pemerintah Kabupaten Sikka dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 100%, artinya tingkat capaian kinerja dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 100%.

- Indikator jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi dengan target Tahun 2020 adalah 1 karya budaya, namun tidak dapat terealisasi karena perubahan anggaran, sedangkan target pada Tahun 2021 adalah 1 karya budaya dengan realisasi 2 karya budaya, capaian kinerja Tahun 2021 adalah 200%, artinya tingkat capaian kinerja dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 200%.

Selain pencapaian kinerja yang sangat baik, dalam melaksanakan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai perencanaan terdapat beberapa permasalahan atau kendala utama yaitu :

- 1) Sinkronisasi program dan kegiatan antara OPD terkait dalam bidang kebudayaan belum terlaksana secara maksimal;
- 2) Lemahnya koordinasi dan kerjasama antara OPD yang melaksanakan program kegiatan terkait aspek kebudayaan;
- 3) Kurangnya ruang publik bagi para seniman untuk berekspresi;
- 4) Lemahnya dukungan masyarakat terhadap upaya pemajuan kebudayaan karena menurunnya pemahaman masyarakat terutama generasi muda terhadap nilai-nilai budaya.
- 5) Minimnya ketersediaan data terkait budayawan, sejarawan, komunitas budaya, seniman dan pelaku-pelaku budaya lainnya;
- 6) Ketersediaan dokumen tentang objek-objek kebudayaan kurang memadai.

Sehubungan dengan hambatan seperti tersebut di atas, maka upaya yang dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja sasaran meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan adalah :

- 1) Perlu adanya sinkronisasi program dan kegiatan antara OPD terkait dalam bidang kebudayaan;
- 2) Peningkatan kemitraan dan kerjasama antara OPD yang melaksanakan program kegiatan terkait aspek kebudayaan;
- 3) Pengembangan ruang publik bagi para seniman untuk berekspresi;
- 4) Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam upaya pemajuan kebudayaan;
- 5) Melakukan pendataan secara baik terkait budayawan, sejarawan, komunitas budaya, seniman dan pelaku-pelaku budaya lainnya;

- 6) Peningkatan dokumentasi dan inventarisasi berbagai objek kebudayaan di Kabupaten Sikka.

Sasaran 5.

Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 5
Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Persen	65,38	65,38	100	65,50	69,23	105,69	(+)5,69%

Indikator persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu dengan target Tahun 2020 adalah 65,38% dengan realisasi 65,38% maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, sedangkan target Tahun 2021 adalah 65,50% dengan realisasi 69,23% atau sebesar 105,69%, artinya tingkat capaian kinerja dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,69%. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran ini adalah rendahnya pelestarian nilai budaya, yang disebabkan oleh :

- Kurangnya pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelestarian nilai budaya adalah :

- Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Misi 2 Mewujudkan Reformasi Birokrasi**Sasaran 6.**

Meningkatnya Profesionalitas ASN

Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 6
Meningkatnya profesionalitas ASN

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	88,85	83,65	94,14	89,10	83,76	94	(-) 0,14%

Indikator Indeks profesionalitas ASN dengan target Tahun 2020 adalah 88,85% dengan realisasi 83,65% maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 94,14%, begitu pula target Tahun 2021 adalah 89,10% dengan realisasi 83,76%, maka capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 94%, artinya tingkat capaian kinerja dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,14%. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran ini adalah masih rendahnya kompetensi aparatur, yang disebabkan oleh masih rendahnya keterampilan dasar, sosial dan mental. Organisasi pemerintah layaknya organisasi pada umumnya menuntut adanya profesionalisme ASN sebagai kunci keberhasilan bagi proses penyelenggaraan pelayanan masyarakat (publik). Oleh karena itu profesionalitas ASN perlu dikembangkan dan menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Isu negatif terhadap profesionalisme khususnya pada aspek kualitas dan kinerja ASN perlu direspon positif dengan melakukan evaluasi. Publik memandang pada umumnya problem profesionalisme ASN dapat dilihat dari kurangnya integritas, rendahnya kompetensi, lambatnya kinerja, dan banyaknya pelanggaran disiplin. Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas ASN adalah menyelenggarakan pelatihan, bimbingan

teknis bagi aparatur dan meningkatkan peran masing-masing ASN dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Sasaran 7.

Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik
Adapun Pencapaian Sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 .
Evaluasi Pencapaian Sasaran 7
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik

No	Indikator sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian kinerja tahun 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian kinerja tahun 2021 (%)	Perbandingan pencapaian kinerja Thn 2021 & 2020
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik	Nilai	0,24	0,24	100	0,28	0,24	85,71	(-) 14,29%

Indikator Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik, target Tahun 2020 adalah 0,24% dengan realisasi 0,24%, maka capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, sedangkan target Tahun 2021 adalah 0,28% dengan realisasi 0,24% atau sebesar 85,71%, artinya tingkat capaian kinerja dari Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,29%. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran ini adalah belum terpenuhinya standarisasi sarana dan prasarana kerja, yang disebabkan oleh masih kurangnya peralatan/perlengkapan perabot, interior dan tata ruang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Upaya yang dilakukan adalah peningkatan peralatan/perlengkapan perabot, interior dan tata ruang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, namun terjadi lagi rasionalisasi anggaran di Tahun 2021.

Selanjutnya secara ringkas mengacu pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2021 maka capaian kinerja yang diperoleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.13
Target dan Capaian Kinerja Tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Bobot (%)
1	Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB	%	0,76	0,62**	81,57
2	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	21.000	25.933	123,49
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1.26	1.49	118,25
4	Jumlah belanja wisatawan	Milyar Rupiah	21,0	29,05	138.33
5	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	1	1	100
6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	Karya Budaya	1	2	200
7	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	65,50	69,23	105,69
8	Indeks kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Indeks	1.985	1.923	96,87
9	Indeks profesionalitas ASN	Indeks	89.10	83,76	94
10	Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Indeks	0.28	0.24	85.71

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021

Selain faktor keberhasilan yang dicapai pada Tahun 2021, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka menemukan kendala untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Secara umum permasalahan dan solusi dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.14
Data Informasi Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI			FAKTOR KEBERHASILAN	FAKTOR HAMBATAN	SOLUSI	KABUPATEN LAIN DI WILAYAH NTT TAHUN 2021
	2019	2020	2021				
Jumlah kontribusi PDRB sektor akomodasi dan makan minum	0,75	0,62*	0,62**	Menjelaskan hal-hal apa saja yang telah dilakukan sehingga capaian kinerja berhasil	Menjelaskan hal-hal apa saja yang menjadi hambatan tercapainya kinerja	Menjelaskan solusi dari hambatan yang dialami	Membandingkan capaian kinerja dari indikator PD yang sama dari Kabupaten lain
				Pengembangan sarana dan prasarana pada DTW (Daerah Tujuan Wisata)	Belum adanya regulasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata serta kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas OPD teknis dalam pengembangan infrastruktur kawasan pariwisata dan infrastruktur pendukungnya guna menunjang percepatan aksesibilitas pada kawasan yang telah ada, dan juga belum optimalnya dukungan masyarakat di destinasi wisata	Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Kab. Manggarai Barat : usaha penyediaan akomodasi dan makan minum dari Tahun 2014-2018 terus mengalami perkembangan yang positif. Tahun 2018 sebesar 12,58%. Kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di NTT khususnya di Kab. Manggarai Barat, karena Labuan Bajo termasuk salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Super Prioritas yang dicanangkan oleh Presiden RI pada tgl 15 Juli 2019. Hal ini berdampak pada perkembangan ekonomi di
				Peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui website, youtube dan social media	Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia yang berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan menurun drastis	Peningkatan kerjasama pemasaran pariwisata dengan pelaku pariwisata dalam pengembangan paket wisata virtual (Virtual Tour)	NTT, karena pariwisata sebagai prime mover ekonomi NTT. Jika dibandingkan dengan Kab. Sikka kontribusi PDRB sektor akomodasi dan makan minum masih sangat rendah. Dengan Labuan Bajo sebagai KSPN Super Prioritas, memberikan peluang bagi
				Adanya fasilitas pelayanan bagi wisatawan melalui TIS (Tourist Information System/Sistem Informasi Pariwisata) pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata	Belum optimalnya penggunaan Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata karena kunjungan wisatawan menurun	Penyempurnaan (update) dan penyebaran data dan informasi bagi wisatawan melalui website atau situs yang digunakan pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata. www.pariwisatasikka.id	perkembangan pariwisata di Kab. Sikka tentunya melalui komitmen dan kerjasama berbagai pihak terkait. Begitu pula Kabupaten Ende, penguatan kapasitas Desa Wisata, yaitu Desa Detusoko Barat yang kini sudah berkembang dan menjadi salah satu Desa Wisata Terbaik di Flores
				Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan-pelatihan yang bersumber dari DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan	Masih kurangnya jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif	Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif	
				Koordinasi dan kerjasama antar lembaga dan pelaku pariwisata dan budaya dalam pembangunan kepariwisataaan dan kebudayaan	Belum optimalnya pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kepariwisataaan dan budaya	Pelibatan para pihak (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) dalam penetapan kebijakan dan strategi prioritas pengembangan pariwisata dan budaya	

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka didukung oleh sumber daya organisasi yang terdiri dari sumber daya aparatur dan sarana serta prasarana.

Kondisi aparatur pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 33 (tiga puluh tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Dinas, 1 (satu) orang Sekretaris, 5 (lima) orang Kepala Bidang, 3 (tiga) orang Kasubag, 15 (lima belas) orang Kepala Seksi dan 8 (delapan) orang pelaksana.

Jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berjumlah 42 (empat puluh dua) orang yang dapat dirinci berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut :

Tabel 3.15
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin pada
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	ASN	16	17	33
2.	Honor	5	4	9
	Jumlah	21	21	42

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2021

Dari data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 78,5% pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berstatus ASN dan 21,5% adalah tenaga honor. Dari jenis kelamin, seimbang, 50% adalah laki-laki dan 50% adalah perempuan.

Sumber Daya Aparatur pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk jabatan struktural telah terisi lengkap namun masih kurangnya staf pelaksana.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Secara umum program/kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mendukung untuk tercapainya target kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Di Tahun 2021, beberapa kegiatan mengalami pengurangan bahkan harus dibatalkan karena terjadinya refocusing dan rasionalisasi anggaran akibat pandemi Covid-19. Tentunya harapan untuk mencapai target yang seharusnya belum optimal. Salah satu program / kegiatan yang mengalami rasionalisasi anggaran adalah Program Pembinaan Sejarah, dengan kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota. Kegiatan ini bertujuan untuk pemberdayaan bagi guru muatan lokal dalam program studi sejarah dalam bentuk Napak Tilas / pengenalan sejarah di Kabupaten Sikka. Ini merupakan salah satu program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran 4 yaitu Meningkatnya Kekayaan Budaya yang Dikembangkan, dengan indikator kinerja Jumlah Karya Budaya yang Direvitalisasi dan Diinventarisasi. Dengan rasionalisasi program ini, capaian indikator kinerja dapat dikatakan sangat berhasil dengan keluaran 2 (dua) dokumen karya budaya yang diinventarisasi yaitu Pencetakan Buku Pengetahuan Tradisional dan Buku Permainan Rakyat.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mengalami kendala dalam pungutan PAD pada obyek wisata Kajuwulu Kecamatan Magepanda. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memaksimalkan pengelolaan daya tarik wisata tersebut, namun pada tahun 2020 masih dalam orientasi oleh pihak Desa Magepanda bersama tokoh masyarakat setempat. Pada tahun 2021 telah dimulai adanya pungutan retribusi pelataran parkir pada objek wisata Tanjung Kajuwulu Kecamatan Magepanda, dengan tujuan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemungutan dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 12 Tahun 2011 tanggal 24 Desember 2011 tentang Struktur dan Besaran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. Kebijakan Strategis untuk Tahun 2022 masih melalui proses penyusunan Ranperda tentang retribusi tempat rekreasi dan olah raga oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Sikka di Tahun 2022.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Salah satu sumber PAD yang potensial di Kabupaten Sikka adalah Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah berupa sewa fasilitas yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Sewa fasilitas tersebut berupa Pemanfaatan Pusat Jajanan dan Cenderamata (PJC) / Sewa Loss, Sewa Sound System, dan Sewa Billboard. Untuk pemanfaatan PJC, pemungutan PAD dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 8 Tahun 2017 tanggal 15 Februari 2017 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar. Untuk Sewa Sound System pemungutan dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 12 Tahun 2011 tanggal 24 Desember 2011 tentang Struktur dan Besaran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, sedangkan untuk Sewa Billboard pemungutan PAD dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 50 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Nilai Sewa Reklame dan Nilai Perolehan Air Tanah.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 73.750.000,-. Realisasi pendapatan menurut jenis pendapatan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp.63.344.000,- atau mencapai 85,89% dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3.16
Target Pendapatan dan Realisasi

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Bobot (%)
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	73.750.000,-	63.344.000,-	85,89
1	Retribusi Pelataran	1.750.000,-	1.568.000,-	89,6
2	Retribusi Kios	50.400.000,-	41.160.000,-	81,66
3	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	12.600.000,-	6.300.000,-	50
4	Retribusi Pemakaian Alat	9.000.000,-	14.316.000,-	159,06

2. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Realisasi belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.7.629.352.383,- atau mencapai 91,53% dengan uraian sebagai berikut :

1) Belanja Operasi sebesar Rp. 4,482,281,383,- yang terdiri atas :

a) Belanja pegawai : Rp. 2.758.897.381,-

b) Belanja barang dan jasa : Rp. 1.723.384.002,-

2) Belanja Modal sebesar Rp. 3.147.071.000,-

Sedangkan realisasi fisik kegiatan mencapai 91,53%.

:

Tabel 3.17

Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
1.	Belanja Operasi	4.646.613.202	4,482,281,383	96,46
	Belanja Pegawai	2.749.912.454	2.758.897.381	100,32
	Belanja Barang dan Jasa	1.896.700.748	1.723.384.002	90,86
2.	Belanja Modal	3.689.167.350	3.147.071.000	85,30
	JUMLAH	8.335.780.552	7.629.352.383	91,53

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2021 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.**8.335.780.552,-** sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp.**7.629.352.383,-** atau sebesar 91,53%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp 4.857.606.019,- atau sebesar 94,95% dari total anggaran

Rp.5.115.742.265,- Realisasi Keuangan Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.18
Realisasi Keuangan Tahun 2020 dan Tahun 2021

NO	TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)	REALISASI %
1	2	3	4	5	6
1	Tahun 2020	5.115.742.265	4.857.606.019	258.136.246	94,95
2	Tahun 2021	8.335.780.552	7.629.352.383	706,428,169	91,53

Sisa anggaran pada Tahun 2021 sebagian besar disebabkan oleh sisa dana tender / kontrak pekerjaan DAK Fisik Tahun 2021.

Rincian realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sesuai Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.19
Realisasi Keuangan Tahun 2021

No	Urusan, Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
		Rp	Rp	%
1	2	3	4	5
	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	8,335,780,552	7,629,352,383	91.53
I.	URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR : URUSAN KEBUDAYAAN	182,532,150	173,730,550	95.18
1	Program Pengembangan Kebudayaan	104,732,150	96,405,550	92.05
1.1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	27,550,000	27,550,000	100.00
a.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	27,550,000	27,550,000	100.00
1.2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	77,182,150	68,855,550	89.21
a.	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	77,182,150	68,855,550	89.21
2	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	77,800,000	77,325,000	99.39
2.1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	77,800,000	77,325,000	99.39
a.	Perlindungan Cagar Budaya	7,400,000	7,125,000	96.28
b.	Pemanfaatan Cagar Budaya	70,400,000	70,200,000	99.72
II	URUSAN PILIHAN PARIWISATA	8,153,248,402	7,455,621,833	91.44
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3,174,500,151	3,064,380,552	96.53
1.1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15,335,400	14,260,000	92.99
a.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15,335,400	14,260,000	92.99

1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,712,128,554	2,642,347,381	97.43
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2,657,242,454	2,589,527,381	97.45
b.	Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	48,588,500	48,120,000	99.04
c.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	6,297,600	4,700,000	74.63
1.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	85,631,050	84,834,540	99.07
a.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2,021,150	1,971,700	97.55
b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13,969,900	13,843,500	99.10
c.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	20,600,000	20,017,800	97.17
d.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13,425,000	13,404,740	99.85
e.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	840,000	840,000	100.00
f.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	34,775,000	34,756,800	99.95
1.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	38,700,000	18,500,000	47.80
a.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	38,700,000	18,500,000	47.80
1.5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	270,929,697	257,798,196	95.15
a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	450,000	108,500	24.11
b.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	54,384,997	45,574,640	83.80
c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	216,094,700	212,115,056	98.16
1.6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	51,775,450	46,640,435	90.08
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40,884,650	36,624,935	89.58
b.	Pemeliharaan Mebel	750,800	745,500	99.29
c.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8,450,000	8,425,000	99.70
d.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1,690,000	845,000	50.00
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	4,255,866,051	3,726,899,701	87.57
2.1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	3,500,000	3,500,000	100.00
a.	Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	3,500,000	3,500,000	100.00
2.2	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4,252,366,051	3,723,399,701	87.56
a.	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	3,975,269,701	3,450,803,351	86.81
b.	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	277,096,350	272,596,350	98.38

3	Program Pemasaran Pariwisata	205,544,000	167,203,380	81.35
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	205,544,000	167,203,380	81.35
a.	Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	168,320,300	141,056,880	83.80
b.	Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten baik dalam dan luar negeri	25,473,700	14,396,500	56.52
c.	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	11,750,000	11,750,000	100.00
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	517,338,200	497,138,200	96.10
4.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	517,338,200	497,138,200	96.10
a.	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	117,096,400	112,696,400	96.24
b.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	32,053,100	32,053,100	100.00
c.	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	368,188,700	352,388,700	95.71

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Urusan Kebudayaan terdiri dari program dan kegiatan dengan jumlah alokasi anggaran sebesar Rp.182,523,150,- realisasi anggaran sebesar Rp.173,730,550 atau 95,18%, dan realisasi fisiknya 100%.

Selanjutnya Urusan Pilihan Pariwisata, dengan alokasi dana sebesar Rp.8,153,248,402,- terealisasi sebesar Rp.7,455,621,833,- atau sebesar 91,44%. Sisa anggaran pada Urusan Pariwisata sebagian besar dari sisa dana tender / kontrak kegiatan pembangunan DAK Fisik Penugasan Bidang Pariwisata Tahun 2021.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021. Pembuatan LAKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2021.

Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sikka. LAKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2021 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

I. Kesimpulan

Keseluruhan sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja tahun 2021 telah mencapai hasil sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja

Capaian kinerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2021 sebesar 91,53% dengan 7 sasaran dan 6 program yang dilaksanakan.

7 (tujuh) sasaran capaian yaitu :

- 1) Meningkatnya kunjungan wisatawan
- 2) Meningkatnya lama tinggal wisatawan

- 3) Meningkatnya belanja wisatawan
- 4) Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan
- 5) Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan
- 6) Meningkatnya Profesionalitas ASN
- 7) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik

Sedangkan 6 (enam) program yang mendukung capaian sasaran adalah :

1. Program Pengembangan Kebudayaan
2. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
5. Program Pemasaran Pariwisata
6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Mengacu pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2018 -2023, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021, dapat dijelaskan bahwa terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang melampaui target, yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan, Rata-rata lama tinggal wisatawan, Jumlah belanja wisatawan, Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, serta Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu. Indikator yang mencapai target adalah Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya, terselenggaranya 1 festival yaitu Festival Putra Putri Tari Indonesia yang diadakan di Maumere, Kabupaten Sikka. Sedangkan indikator kinerja yang belum mencapai target adalah Persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB (data sementara), Indeks kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Indeks profesionalitas ASN, Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

b. Pendanaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2021 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.8.335.780.552,- sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp.7.629.352.383,- atau sebesar 91,53%.

II. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja maka :

- Perlu adanya peningkatan dukungan alokasi anggaran guna meningkatkan kunjungan wisata, lama tinggal dan belanja wisatawan;
- Perlu adanya sinkronisasi dan koordinasi antar Perangkat Daerah terkait / stakeholder menyangkut pengembangan kawasan wisata agar suatu kawasan wisata memenuhi syarat yang komplit untuk siap dipromosikan sebagai upaya peningkatan arus kunjungan wisata.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2021, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan.

Maumere, Pebruari 2022

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,



PETRUS POLING WAIRMAHING, ST,MT,M.Sc

Pembina Tingkat I

NIP. 19690923 199903 1 007

LAMPIRAN

- 1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021**
- 2. Pengukuran Kinerja Tahun 2021**
- 3. Rencana Aksi 2021**
- 4. Realisasi Rencana Aksi Tahun 2021**
- 5. Penghargaan baik lokal / nasional / internasional**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan			orang	21,000					
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan	%	50	105,128,500	117,828,500	3,559,105,700	694,126,850	4,476,189,550
			1 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	DTW	6	0	3,500,000	0	0	3,500,000
			- Perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	paket	0	0	0	0	0	0
			- Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah paket wisata unggulan yang dikembangkan	kegiatan	0	0	0	0	0	0
			- Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	kali	5	0	3,500,000	0	0	3,500,000
			2 Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	destinasi	4	105,128,500	114,328,500	3,559,105,700	694,126,850	4,472,689,550
			- Perencanaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil survey pengembangan daerah tujuan wisata	Dokumen	1	0	0	0	0	0
			- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (TWAL Teluk Maumere)	Objek	1	0	0	231,170,200	0	231,170,200
			- Pengadaan/pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan dipelihara	Paket	15	77,151,000	77,151,000	3,032,061,650	666,149,350	3,852,513,000
			- Monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Kali	5	0	0	0	0	0
			- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah peserta pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengelolaan sampah pada destinasi wisata	orang	40	0	9,200,000	267,896,350	0	277,096,350
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam - selam	orang	20					
			- Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Ranperda yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi pariwisata secara berkelanjutan	Dokumen	1	27,977,500	27,977,500	27,977,500	27,977,500	111,910,000
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan			hari	1.26					
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran pariwisata	%	100	3,330,000	166,628,000	156,042,000	154,093,905	480,093,905

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan desa wisata	orang	40					
			- Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	orang	10	0	0	0	0	0
			- Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif yang difasilitasi	kegiatan	3	0	0	30,000,000	1,125,000	31,125,000
			- Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Fasilitasi komunitas kreatif dalam kegiatan pengembangan jaringan kreatif INACRAFT	komunitas kreatif	2	28,537,900	0	28,862,000	0	57,399,900
				Fasilitasi pelaku kreatif Sikka dalam peningkatan kompetensi subsektor kreatif tingkat lokal/event kreatif JFC	komunitas kreatif	2					
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya			Festival	1					
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi			Karya Budaya	1					
			Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan	%	65	14,263,500	87,282,000	67,491,550	132,549,400	301,586,450
			1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebudayaan masyarakat dalam daerah yang dikelola	kegiatan	2	0	66,380,000	2,850,000	19,500,000	88,730,000
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Dokumen Obyek Kebudayaan	dokumen	2	0	12,875,000	2,850,000	19,500,000	35,225,000
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina (sosialisasi UU No.5 Tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan)	orang	162	0	53,505,000	0	0	53,505,000
			2 Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan	kegiatan	3	14,263,500	20,902,000	64,641,550	113,049,400	212,856,450
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah pemanfaatan obyek pemajuan tradisi yang dilindungi dan dikembangkan	ritual	5	3,361,500	10,000,000	17,861,500	66,269,350	97,492,350
				Jumlah alat musik tradisional yang diadakan	paket	3					
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina (Pembinaan sanggar budaya)	sanggar	10	10,902,000	10,902,000	46,780,050	46,780,050	115,364,100

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan yang diberikan	orang	1	0	0	0	0	0
			3 Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga adat yang dibina	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat yang dilindungi dan dikembangkan	objek	1	0	0	0	0	0
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang dibina	orang	20	0	0	0	0	0
			- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	paket	1	0	0	0	0	0
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase pengembangan kesenian tradisional	%	75	0	0	0	0	0
			1 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok masyarakat pelaku seni yang dibina	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	orang	2	0	0	0	0	0
			- Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang tersertifikasi	orang	2	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Persentase peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional	%	25	0	0	0	0	0
			Program Pembinaan Sejarah	Persentase Pembinaan Sejarah	%	20	0	25,046,800	0	0	25,046,800
			1 Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan sejarah lokal dalam daerah	kegiatan	2	0	25,046,800	0	0	25,046,800
			- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah pemberdayaan SDM dan Lembaga Sejarah Lokal	orang	25	0	25,046,800	0	0	25,046,800
			- Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah peningkatan akses masyarakat terhadap data dan informasi sejarah	dokumen	1	0	0	0	0	0
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu			%	65.50					
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	%	75	35,134,500	33,134,500	230,830,700	34,934,500	334,034,200
			1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	kegiatan	3	35,134,500	33,134,500	230,830,700	34,934,500	334,034,200

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang diregistrasi	Calon CB	5	2,000,000	0	3,600,000	1,800,000	7,400,000
			- Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikunjungi	BCB	8	1,257,000	1,257,000	195,353,200	1,257,000	199,124,200
				Jumlah rumah adat yang dipelihara dan dilestarikan	Rumah Adat	3					
			- Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah juru pelihara yang dibayarkan honorinya	Jupel	11	31,877,500	31,877,500	31,877,500	31,877,500	127,510,000
				Jumlah tenaga cagar budaya yang mengikuti study banding	orang	4					
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN			Angka	89.1					
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	721,465,818	964,351,187	921,189,087	736,084,784	3,343,090,876
			1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	dokumen/kali	11	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400
			- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	dokumen	4	0	0	0	0	0
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang disusun	dokumen	6	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400
			- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi yang disusun	dokumen	1					0
				Jumlah pendampingan, monitoring dan evaluasi Disparbud Sikka	kali	10					
			2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Administrasi Keuangan	kegiatan	3	592,724,279	789,804,798	787,832,798	594,824,279	2,765,186,154
			- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	bulan	14	582,137,154	776,132,873	776,132,873	582,137,154	2,716,540,054
			- Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Jumlah Pengelola Keuangan yang dibayarkan honorinya	orang	6	10,587,125	10,587,125	10,587,125	10,587,125	42,348,500
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan dan aset yang disusun	dokumen	2	0	3,084,800	1,112,800	2,100,000	6,297,600
			3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Administrasi Kepegawaian	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah mesin absensi yang diadakan	unit	0	0	0	0	0	0
			- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimtek	orang	4	0	0	0	0	0
			4 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi umum	kegiatan	9	44,840,750	45,873,350	47,258,900	51,054,050	189,027,050
			- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang tersedia	paket	1	0	200,000	821,150	1,000,000	2,021,150

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	paket	1	5,534,500	2,144,800	3,144,800	3,145,800	13,969,900
			- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan	unit	1	0	0	0	0	0
			- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman pegawai dan tamu yang tersedia	bulan	12	2,400,000	7,020,000	6,090,000	6,840,000	22,350,000
			- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Paket	1	1,581,000	1,183,300	1,877,700	4,743,000	9,385,000
			- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar/majalah	media	1	210,000	210,000	210,000	210,000	840,000
			- Penyediaan Bahan/Material	Jumlah tenunan sarung/selendang yang disediakan untuk penjemputan tamu daerah	tenunan	10	0	0	0	0	0
			- Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah kunjungan tamu yang difasilitasi	kali	5	0	0	0	0	0
			- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan perangkat daerah untuk pemanfaatan alokasi DAU dan DAK	kali	20	35,115,250	35,115,250	35,115,250	35,115,250	140,461,000
				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	10					
			5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan	kegiatan	5	0	34,602,000	0	1,200,000	35,802,000
			- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang diadakan	Unit	1					0
			- Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan	Buah	2					0
			- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer, laptop, printer yang diadakan	Unit	0					0
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (gorgen)	meter	25	0	34,602,000	0	1,200,000	35,802,000
				Jumlah dispenser kantor yang diadakan	unit	3					
				Jumlah mesin potong rumput yang diadakan	unit	2					
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan	Unit	3	0	0	0	0	0
			6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	3	71,525,949	75,059,999	70,058,449	72,181,600	288,825,997
			- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim melalui pos kilat dan ekspedisi lainnya dalam 1 tahun	surat	10	0	150,000	150,000	150,000	450,000
			- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi, air, listrik dan internet	bulan	12	17,503,749	17,503,749	17,503,749	17,503,750	70,014,997
			- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	bulan	12	54,022,200	57,406,250	52,404,700	54,527,850	218,361,000

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN	
							I	II	III	IV		
				Jumlah tenaga kebersihan yang dibayarkan honorinya	orang	4						
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			%	0.28						
			7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	5	9,974,840	12,475,640	13,638,940	12,824,855	48,914,275	
			- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengemudi mobil dinas yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1	9,024,840	9,024,840	9,024,840	9,024,855	36,099,375	
				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	unit	17						
				Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	unit	17						
			- Pemeliharaan Mebel	Jumlah meja, kursi, lemari yang diperbaiki	Buah	10	0	750,800	0	0	750,800	
			- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer/laptop, printer kantor yang diperbaiki	unit	20	950,000	2,700,000	3,600,000	3,800,000	11,050,000	
				Jumlah mesin potong rumput yang dipelihara	unit	1						
				Jumlah tenaga kontrak (operator sound system) yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1						
			- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bagian gedung kantor yang dipelihara	paket	1	0	0	1,014,100	0	1,014,100	
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diservice (AC)	unit	8						
				Loungery gorden kantor dan umbul-umbul milik kantor	kg	15						
			J U M L A H					921,497,418	1,449,395,787	5,449,639,837	1,847,530,139	9,668,063,181

Maumere, 8 Januari 2021

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,



PETRUS POLING WAIRMAHING, ST, MT, M.Sc
Pembina Tingkat I

**PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan			orang	21,000					
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan	%	50	77,151,000	89,851,000	3,422,714,700	666,149,351	4,255,866,051
			1 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	DTW	6	0	3,500,000	0	0	3,500,000
			- Perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	paket	0	0	0	0	0	0
			- Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah paket wisata unggulan yang dikembangkan	kegiatan	0	0	0	0	0	0
			- Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	kali	5	0	3,500,000	0	0	3,500,000
			2 Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	destinasi	4	77,151,000	86,351,000	3,422,714,700	666,149,351	4,252,366,051
			- Perencanaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil survey pengembangan daerah tujuan wisata	Dokumen	-	0	0	0	0	0
			- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (TWAL Teluk Maumere)	Objek	-	0	0	0	0	0
			- Pengadaan/pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan dipelihara	Paket	15	77,151,000	77,151,000	3,154,818,350	666,149,351	3,975,269,701
			- Monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Kali	-	0	0	0	0	0
			- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah peserta pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengelolaan sampah pada destinasi wisata	orang	40	0	9,200,000	267,896,350	0	277,096,350
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam - selam	orang	20					
			- Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Ranperda yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi pariwisata secara berkelanjutan	Dokumen	-	0	0	0	0	0
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan			hari	1.26					
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran pariwisata	%	100	3,330,000	52,793,400	52,212,000	97,208,600	205,544,000

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			1 Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan	kegiatan	4	3,330,000	52,793,400	52,212,000	97,208,600	205,544,000
			- Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah pemanfaatan media dalam penguatan promosi pariwisata (untuk TIC Labuan Bajo)	paket	2	3,330,000	42,670,000	39,787,000	82,533,300	168,320,300
				Jumlah peserta pelatihan digitalisasi fotografi	orang	40					
			- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan festival, expo/pameran yang difasilitasi	kegiatan	-	0	0	0	0	0
			- Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten baik dalam dan luar negeri (Data Analisis Pasar dan Database Pariwisata)	dokumen	2	0	10,123,400	675,000	14,675,300	25,473,700
			- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah mitra pengembangan jaringan kerjasama pemasaran dan promosi pariwisata	mitra	4	0	0	11,750,000	0	11,750,000
3	Meningkatnya jumlah belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan			Milyar Rupiah	21.0					
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	%	100	13,637,200	52,064,500	416,115,100	35,521,400	517,338,200
			1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	kegiatan	6	13,637,200	52,064,500	416,115,100	35,521,400	517,338,200
			- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	orang	25	0	0	117,096,400	0	117,096,400
				Jumlah peserta pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata	orang	40					
			- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	usaha pariwisata	357	13,637,200	14,144,500	0	4,271,400	32,053,100
				Jumlah pembinaan kelembagaan Pokdarwis	Pokdarwis	1					
			- Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Peserta Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	orang	20	0	37,920,000	299,018,700	31,250,000	368,188,700
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam trekking	orang	40					
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan homestay	orang	40					
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan desa wisata	orang	40					

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	orang	10	0	0	0	0	0
			- Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif yang difasilitasi	kegiatan	-	0	0	0	0	0
			- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Fasilitasi komunitas kreatif dalam kegiatan pengembangan jaringan kreatif INACRAFT	komunitas kreatif	-	0	0	0	0	0
				Fasilitasi pelaku kreatif Sikka dalam peningkatan kompetensi subsektor kreatif tingkat lokal/event kreatif JFC	komunitas kreatif	-					
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya			Festival	1					
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi			Karya Budaya	1					
			Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan	%	65	9,412,500	14,551,000	15,037,500	65,731,150	104,732,150
			1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebudayaan masyarakat dalam daerah yang dikelola	kegiatan	2	0	8,500,000	1,125,000	17,925,000	27,550,000
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Dokumen Obyek Kebudayaan	dokumen	2	0	8,500,000	1,125,000	17,925,000	27,550,000
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina (sosialisasi UU No.5 Tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan)	orang	-	0	0	0	0	0
			2 Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan	kegiatan	3	9,412,500	6,051,000	13,912,500	47,806,150	77,182,150
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah pemanfaatan obyek pemajuan tradisi yang dilindungi dan dikembangkan	ritual	5	9,412,500	6,051,000	13,912,500	47,806,150	77,182,150
				Jumlah alat musik tradisional yang diadakan	paket	3					
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina (Pembinaan sanggar budaya)	sanggar	-	0	0	0	0	0

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan yang diberikan	orang	-	0	0	0	0	0
			3 Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga adat yang dibina	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat yang dilindungi dan dikembangkan	objek	-	0	0	0	0	0
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang dibina	orang	-	0	0	0	0	0
			- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	paket	-	0	0	0	0	0
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase pengembangan kesenian tradisional	%	75	0	0	0	0	0
			1 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok masyarakat pelaku seni yang dibina	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	orang	-	0	0	0	0	0
			- Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang tersertifikasi	orang	-	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Persentase peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional	%	-	0	0	0	0	0
			Program Pembinaan Sejarah	Persentase Pembinaan Sejarah	%	20	0	0	0	0	0
			1 Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan sejarah lokal dalam daerah	kegiatan	2	0	0	0	0	0
			- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah pemberdayaan SDM dan Lembaga Sejarah Lokal	orang	-	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah peningkatan akses masyarakat terhadap data dan informasi sejarah	dokumen	-	0	0	0	0	0
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu			%	65.50					
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	%	75	19,300,000	17,700,000	21,300,000	19,500,000	77,800,000
			1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	kegiatan	3	19,300,000	17,700,000	21,300,000	19,500,000	77,800,000

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang diregistrasi	Calon CB	5	2,000,000	0	3,600,000	1,800,000	7,400,000
			- Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikunjungi	BCB	-	0	0	0	0	0
				Jumlah rumah adat yang dipelihara dan dilestarikan	Rumah Adat	-					
			- Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah juru pelihara yang dibayarkan honorinya	Jupel	11	17,300,000	17,700,000	17,700,000	17,700,000	70,400,000
				Jumlah tenaga cagar budaya yang mengikuti study banding	orang	-					
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN			Angka	89.1					
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	766,566,664	808,820,233	788,942,493	810,170,761	3,174,500,151
			1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	dokumen/kali	11	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400
			- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	dokumen	4	0	0	0	0	0
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang disusun	dokumen	6	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400
			- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi yang disusun	dokumen	1					0
				Jumlah pendampingan, monitoring dan evaluasi Disparbud Sikka	kali	10					
			2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Administrasi Keuangan	kegiatan	3	664,834,177	688,669,036	686,597,036	672,028,305	2,712,128,554
			- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	bulan	14	656,334,177	672,284,236	672,284,236	656,339,805	2,657,242,454
			- Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Jumlah Pengelola Keuangan yang dibayarkan honorinya	orang	6	8,500,000	13,300,000	13,200,000	13,588,500	48,588,500
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan dan aset yang disusun	dokumen	2	0	3,084,800	1,112,800	2,100,000	6,297,600
			3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Administrasi Kepegawaian	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah mesin absensi yang diadakan	unit	0	0	0	0	0	0
			- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimtek	orang	4	0	0	0	0	0
			4 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi umum	kegiatan	9	19,544,500	17,877,100	20,012,650	28,196,800	85,631,050
			- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang tersedia	paket	1	0	200,000	821,150	1,000,000	2,021,150

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN
							I	II	III	IV	
			- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	paket	1	5,534,500	2,144,800	3,144,800	3,145,800	13,969,900
			- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan	unit	1	0	0	0	0	0
			- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman pegawai dan tamu yang tersedia	bulan	12	3,525,000	5,445,000	5,265,000	6,365,000	20,600,000
			- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Paket	1	1,581,000	1,183,300	1,877,700	8,783,000	13,425,000
			- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar/majalah	media	1	210,000	210,000	210,000	210,000	840,000
			- Penyediaan Bahan/Material	Jumlah tenunan sarung/selendang yang disediakan untuk penjemputan tamu daerah	tenunan	10	0	0	0	0	0
			- Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah kunjungan tamu yang difasilitasi	kali	5	0	0	0	0	0
			- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan perangkat daerah untuk pemanfaatan alokasi DAU dan DAK	kali	20	8,694,000	8,694,000	8,694,000	8,693,000	34,775,000
				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	10					
			5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan	kegiatan	5	0	16,500,000	0	22,200,000	38,700,000
			- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang diadakan	Unit	1					0
			- Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan	Buah	2					0
			- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer, laptop, printer yang diadakan	Unit	0					0
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (gorden)	meter	25	0	16,500,000	0	22,200,000	38,700,000
				Jumlah dispenser kantor yang diadakan	unit	1					
				Jumlah mesin potong rumput yang diadakan	unit	2					
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan	Unit	3	0	0	0	0	0
			6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	3	66,993,000	67,143,000	67,143,000	69,650,697	270,929,697
			- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim melalui pos kilat dan ekspedisi lainnya dalam 1 tahun	surat	10	0	150,000	150,000	150,000	450,000
			- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi, air, listrik dan internet	bulan	12	13,593,000	13,593,000	13,593,000	13,605,997	54,384,997
			- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	bulan	12	53,400,000	53,400,000	53,400,000	55,894,700	216,094,700

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN	
							I	II	III	IV		
				Jumlah tenaga kebersihan yang dibayarkan honorinya	orang	9						
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			%	0.28						
			7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	5	12,794,987	12,095,697	12,789,807	14,094,959	51,775,450	
			- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengemudi mobil dinas yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1	12,544,987	9,344,897	8,844,807	10,149,959	40,884,650	
				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	unit	17						
				Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	unit	17						
			- Pemeliharaan Mebel	Jumlah meja, kursi, lemari yang diperbaiki	Buah	10	0	750,800	0	0	750,800	
			- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer/laptop, printer kantor yang diperbaiki	unit	20	250,000	2,000,000	3,100,000	3,100,000	8,450,000	
				Jumlah mesin potong rumput yang dipelihara	unit	1						
				Jumlah tenaga kontrak (operator sound system) yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1						
			- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Banqunan Lainnya	Jumlah bagian gedung kantor yang dipelihara	paket	1	0	0	845,000	845,000	1,690,000	
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diservice (AC)	unit	8						
				Loundry gorden kantor dan umbul-umbul milik kantor	kg	15						
			J U M L A H					889,397,364	1,035,780,133	4,716,321,793	1,694,281,262	8,335,780,552

Maumere, 16 Nopember 2021
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,



PETRUS POLING WAIRMAHING, ST,MT,M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP. 19690923 199903 1 007

**PENGUKURAN KINERJA
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CARA PENGUKURAN INDIKATOR SASARAN	TRIWULAN IV		KETERANGAN	PROGRAM	PAGU	TRIWULAN IV	
					REALISASI	%				REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisata (orang)	21,000	Jumlah kunjungan wisata Tahun N	25,933	123%	Faktor pendorong adanya wisata bahari dan wisata budaya yang unik, Faktor penghambat adanya pandemi covid-19 dan belum optimalnya dukungan masyarakat di destinasi wisata	1 Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	4,255,866,051	3,726,899,701	87.57
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal (hari)	1.26	Jumlah lama tinggal (per wisatawan) = $\frac{\sum fiXi}{\sum fi}$ $\frac{38,640}{25,933}$	1.49	118%	Faktor pendorong pengembangan dan peningkatan daya tarik wisata di Kabupaten Sikka, faktor penghambat kurangnya atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan dan pandemi covid-19	2 Pemasaran Pariwisata	205,544,000	167,203,380	81.35
3	Meningkatnya belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan (Milyar Rupiah)	21	Rata2 lama tinggal x Jumlah kunjungan wisatawan x rata2 belanja wisatawan $\frac{1.49 \times 25.933 \times 751.912,62}{25.933}$	29.1	138%	Faktor pendorong : adanya komunitas atau lembaga usaha kreatif di Kab. Sikka; Faktor Penghambat : partisipasi SDM pariwisata belum optimal	3 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	517,338,200	497,138,200	96.10
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	1	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	1	100%	Faktor pendorong : adanya komunitas atau lembaga kesenian, sanggar yang sudah berpengalaman dan berprestasi di daerah maupun nasional; Faktor Penghambat : kurangnya minat generasi muda tentang kebudayaan	4 Pengembangan Kebudayaan	104,732,150	96,405,550	92.05
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	1	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	2	200%	Faktor pendorong : dukungan pemerintah pusat dalam pengembangan kebudayaan di daerah; Faktor Penghambat : kurangnya SDM Kebudayaan di Kab. Sikka				
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	65.38%	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan $\frac{\text{Total benda, situs \& kawasan yang dimiliki daerah}}{\text{Total}} \times 100\%$ $\frac{18 \times 100}{26}$	18 x 100 / 26	69.23%	Faktor pendorong adanya benda cagar budaya yang memiliki sejarah budaya; Faktor penghambat belum adanya SDM Sejarahwan dan Arkeolog yang berkompeten di Kab. Sikka.	5 Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	77,800,000	77,325,000	99.39
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks profesionalitas ASN	89.1	Indeks Profesionalitas ASN pada tahun N	83.76	94.01%	Faktor pendorong, terbukanya kesempatan untuk pengembangan diri ASN dalam mengikuti bimtek ataupun diklat teknis, faktor penghambat kurangnya integritas, rendahnya kompetensi, lambatnya kinerja	5 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3,174,500,151	3,064,380,552	96.53
7	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik	0.28	Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik pada Tahun N	0.24	86%	Faktor pendorong : kebutuhan sarana dan prasana kantor yang memadai; faktor penghambat: keterbatasan dalam pengadaan barang dan jasa.				
TOTAL									8,335,780,552	7,629,352,383	91.53

Mauwere, 31 Desember 2022
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka

PETRUS POLING WAIRMAHING, ST,MT,M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP. 19690923 199903 1 007

RENCANA AKSI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL PELAKSAAAN TRIWULAN
							I	II	III	IV			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan			orang	21,000							
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presentase Destinasi Wisata yang dikembangkan	%	50	105,128,500	117,828,500	3,559,105,700	694,126,850	4,476,189,550	Bidang Destinasi	
			1. Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	DTW	6	0	3,500,000	0	0	3,500,000		
			- Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	kali	5	0	3,500,000	0	0	3,500,000		
			2. Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	destinasi	4	105,128,500	114,328,500	3,559,105,700	694,126,850	4,472,689,550		
			- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (TWWAL Teluk	Objek	1	0	0	231,170,200	0	231,170,200		
			- Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan	Paket	15	77,151,000	77,151,000	3,032,061,650	666,149,350	3,852,513,000		
			- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata	Jumlah peserta pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi	orang	40	0	9,200,000	267,896,350	0	277,096,350		
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam - selam	orang	20							
			- Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan	Jumlah dokumen Ranperda yang berkaitan dengan pengelolaan	Dokumen	1	27,977,500	27,977,500	27,977,500	27,977,500	111,910,000		
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan			hari	1.26							
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran	%	100	3,330,000	166,628,000	156,042,000	154,093,905	480,093,905	Bidang Pemasaran	
			1. Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan	kegiatan	4	3,330,000	166,628,000	156,042,000	154,093,905	480,093,905		
			- Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah pemanfaatan media dalam penguatan promosi pariwisata (untuk TIC Labuan Bajo)	paket	2	3,330,000	42,670,000	39,787,000	82,533,300	168,320,300		
				Jumlah peserta pelatihan digitalisasi fotografi	orang	40							
			- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan festival, expo/pameran yang difasilitasi	kegiatan	4	0	50,000,000	100,000,000	54,424,005	204,424,005		
			- Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten baik dalam dan luar negeri (Data Analisis Pasar dan Database Pariwisata)	dokumen	2	0	5,338,800	16,255,000	13,616,600	35,210,400		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah mitra pengembangan jaringan kerjasama pemasaran dan promosi pariwisata	mitra	4	0	68,619,200	0	3,520,000	72,139,200		
3	Meningkatnya Jumlah belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan			Milyar Rupiah	21.0							
			Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	%	100	42,175,100	55,124,800	514,980,800	95,740,700	708,021,400	Bidang Industri Ekonomi Kreatif	
			1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	kegiatan	6	42,175,100	55,124,800	514,980,800	95,740,700	708,021,400		
			- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	orang	25	0	0	124,099,100	56,351,100	180,450,200		
				Jumlah peserta pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata	orang	40							
			- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	usaha pariwisata	357	13,637,200	14,144,500	0	4,271,400	32,053,100		
				Jumlah pembinaan kelembagaan Pokdarwis	pokdarwis	1							
			- Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Peserta Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	orang	20	0	40,980,300	332,019,700	33,993,200	406,993,200		
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam trekking	orang	40							
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan homestay	orang	40							
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan desa wisata	orang	40							
			- Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif yang difasilitasi	kegiatan	3	0	0	30,000,000	1,125,000	31,125,000		
			- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Fasilitasi komunitas kreatif dalam kegiatan pengembangan jaringan kreatif INACRAFT	komunitas kreatif	2	28,537,900	0	28,862,000	0	57,399,900		
				Fasilitasi pelaku kreatif Sikka dalam peningkatan kompetensi subsektor kreatif tingkat lokal/event kreatif JEC	komunitas kreatif	2							
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya			Festival	1							
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi			Karya budaya	1							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu			%	65.50							
			Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan	%	65	14,263,500	87,282,000	67,491,550	132,549,400	301,586,450	Bidang kebudayaan	
			1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebudayaan masyarakat dalam daerah yang dikelola	kegiatan	2	0	66,380,000	2,850,000	19,500,000	88,730,000		
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Dokumen Obyek Kebudayaan	dokumen	2	0	12,875,000	2,850,000	19,500,000	35,225,000		
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina (sosialisasi UU No.5 Tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan)	orang	162	0	53,505,000	0	0	53,505,000		
			2. Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah	Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan	kegiatan	3	14,263,500	20,902,000	64,641,550	113,049,400	212,856,450		
			- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah pemanfaatan obyek pemajuan tradisi yang dilindungi dan dikembangkan	ritual	5	3,361,500	10,000,000	17,861,500	66,269,350	97,492,350		
				Jumlah alat musik tradisional yang diadakan	paket	3							
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina (Pembinaan sanggar budaya)	sanggar	10	10,902,000	10,902,000	46,780,050	46,780,050	115,364,100		
			Program Pembinaan Sejarah	Presentase pembinaan sejarah	%	20	0	25,046,800	0	0	25,046,800	Bidang kebudayaan	
			1 Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan sejarah lokal dalam daerah	kegiatan	2	0	25,046,800	0	0	25,046,800		
			- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah pemberdayaan SDM dan Lembaga Sejarah Lokal	orang	25	0	25,046,800	0	0	25,046,800		
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Presentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	%	75	35,134,500	33,134,500	230,830,700	34,934,500	334,034,200	Bidang Kebudayaan	
			1 Pengelolaan cagar budaya peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	kegiatan	3	35,134,500	33,134,500	230,830,700	34,934,500	334,034,200		
			- Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang diregistrasi	Calon CB	5	2,000,000	0	3,600,000	1,800,000	7,400,000		
			Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikunjungi	BCB	8	1,257,000	1,257,000	195,353,200	1,257,000	199,124,200		
				Jumlah rumah adat yang dipelihara dan dilestarikan	Rumah Adat	3							
			Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah juru pelihara yang dibayarkan honorinya	Jupel	11	31,877,500	31,877,500	31,877,500	31,877,500	127,510,000		
				Jumlah tenaga cagar budaya yang mengikuti study banding	orang	4							
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN			Angka	89.1							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			%	0.28							
			Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase Penunjang Urusan Pemerinah Daerah	%	100	721,465,818	964,351,187	921,189,087	736,084,784	3,343,090,876	Sekretariat	
			1. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	dokumen	11	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400		
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang disusun	dokumen	6	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400		
			2. Administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi keuangan	kegiatan	3	592,724,279	789,804,798	787,832,798	594,824,279	2,765,186,154		
			- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	bulan	14	582,137,154	776,132,873	776,132,873	582,137,154	2,716,540,054		
			Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Jumlah Pengelola Keuangan yang dibayarkan honor	orang	6	10,587,125	10,587,125	10,587,125	10,587,125	42,348,500		
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Jumlah dokumen laporan keuangan dan aset yang disusun	dokumen	2	0	3,084,800	1,112,800	2,100,000	6,297,600		
			3. Administrasi umum perangkat daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	kegiatan	3	44,840,750	45,873,350	47,258,900	51,054,050	189,027,050		
			- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	paket	1	0	200,000	821,150	1,000,000	2,021,150		
			- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	paket	1	5,534,500	2,144,800	3,144,800	3,145,800	13,969,900		
			- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman pegawai dan tamu yang tersedia	bulan	12	2,400,000	7,020,000	6,090,000	6,840,000	22,350,000		
			- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Paket	1	1,581,000	1,183,300	1,877,700	4,743,000	9,385,000		
			- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar/majalah	media	1	210,000	210,000	210,000	210,000	840,000		
			- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan perangkat daerah untuk pemanfaatan alokasi DAU dan DAK	kali	20	35,115,250	35,115,250	35,115,250	35,115,250	140,461,000		
				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	10							
			4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan	kegiatan	5	0	34,602,000	0	1,200,000	35,802,000	Sekretariat	
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (gorgen)	meter	25	0	34,602,000	0	1,200,000	35,802,000		
				Jumlah dispenser kantor yang diadakan	unit	3							
				Jumlah mesin potong rumput yang diadakan	unit	2							
			5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	3	71,525,949	75,059,999	70,058,449	72,181,600	288,825,997	Sekretariat	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim melalui pos kilat dan ekspedisi lainnya dalam 1 tahun	surat	10	0	150,000	150,000	150,000	450,000			
			- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi, air, listrik dan internet	bulan	12	17,503,749	17,503,749	17,503,749	17,503,750	70,014,997			
			- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	bulan	12	54,022,200	57,406,250	52,404,700	54,527,850	218,361,000			
				Jumlah tenaga kebersihan yang dibayarkan honorinya	orang	4								
			6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	5	9,974,840	12,475,640	13,638,940	12,824,855	48,914,275	Sekretariat		
			- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengemudi mobil dinas yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1	9,024,840	9,024,840	9,024,840	9,024,855	36,099,375			
				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	unit	17								
				Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	unit	17								
			- Pemeliharaan Mebel	Jumlah meja, kursi, lemari yang diperbaiki	Buah	10	0	750,800	0	0	750,800			
			- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer/laptop, printer kantor yang diperbaiki	unit	20	950,000	2,700,000	3,600,000	3,800,000	11,050,000			
				Jumlah mesin potong rumput yang dipelihara	unit	1								
				Jumlah tenaga kontrak (operator sound system) yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1								
			- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bagian gedung kantor yang dipelihara	paket	1	0	0	1,014,100	0	1,014,100			
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diservice (AC)	unit	8								
				Loungery gorden kantor dan umbul-umbul milik kantor	kg	15								
8	Menurunnya temuan hasil pemeriksaan BPK dan APIP	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK dan APIP			temuan	0								
			J U M L A H					921,497,418	1,449,395,787	5,449,639,837	1,847,530,139	9,668,063,181		

Maumere, 16 November 2021
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,

PETRUS POLING WAIRMAHING, ST., MT., M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP.19690923 199903 1 007

PERUBAHAN RENCANA AKSI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN/TRIWULAN (RP)				JUMLAH ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL PELAKSAAN TRIWULAN
							I	II	III	IV			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan			orang	21,000							
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presentase Destinasi Wisata yang dikembangkan	%	50	77,151,000	89,851,000	3,422,714,700	666,149,351	4,255,866,051	Bidang Destinasi	
			1. Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	DTW	6	0	3,500,000	0	0	3,500,000		
			Monitoring dan Evaluasi - pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	kali	5	0	3,500,000	0	0	3,500,000		
			2. Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	destinasi	4	77,151,000	86,351,000	3,422,714,700	666,149,351	4,252,366,051		
			Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (TVAL Teluk	Objek	1	0	0	0	0	0		
			Pengadaan/pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan	Paket	15	77,151,000	77,151,000	3,154,818,350	666,149,351	3,975,269,701		
			Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah peserta pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi	orang	40	0	9,200,000	267,896,350	0	277,096,350		
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam - selam	orang	20							
			Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan	Jumlah dokumen Ranperda yang berkaitan dengan pengelolaan	Dokumen	1	0	0	0	0	0		
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan			hari	1.26							
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran	%	100	3,330,000	52,793,400	52,212,000	97,208,600	205,544,000	Bidang Pemasaran	
			1. Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan	kegiatan	4	3,330,000	52,793,400	52,212,000	97,208,600	205,544,000		
			Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah pemanfaatan media dalam penguatan promosi pariwisata (untuk TIC Labuan Bajo)	paket	2	3,330,000	42,670,000	39,787,000	82,533,300	168,320,300		
				Jumlah peserta pelatihan digitalisasi fotografi	orang	40							
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan festival, expo/pameran yang difasilitasi	kegiatan	4	0	0	0	0	0		
			Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten baik dalam dan luar negeri (Data Analisis Pasar dan Database Pariwisata)	dokumen	2	0	10,123,400	675,000	14,675,300	25,473,700		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah mitra pengembangan jaringan kerjasama pemasaran dan promosi pariwisata	mitra	4	0	0	11,750,000	0	11,750,000		
3	Meningkatnya Jumlah belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan			Milyar Rupiah	21.0							
			Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	%	100	13,637,200	52,064,500	416,115,100	35,521,400	517,338,200	Bidang Industri Ekonomi Kreatif	
			1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	kegiatan	6	13,637,200	52,064,500	416,115,100	35,521,400	517,338,200		
			- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	orang	25	0	0	117,096,400	0	117,096,400		
				Jumlah peserta pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata	orang	40							
			- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	usaha pariwisata	357	13,637,200	14,144,500	0	4,271,400	32,053,100		
				Jumlah pembinaan kelembagaan Pokdarwis	pokdarwis	1							
			- Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Peserta Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	orang	20	0	37,920,000	299,018,700	31,250,000	368,188,700		
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam trekking	orang	40							
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan homestay	orang	40							
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan desa wisata	orang	40							
			- Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif yang difasilitasi	kegiatan	3	0	0	0	0	0		
			- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Fasilitasi komunitas kreatif dalam kegiatan pengembangan jaringan kreatif INACRAFT	komunitas kreatif	2	0	0	0	0	0		
				Fasilitasi pelaku kreatif Sikka dalam peningkatan kompetensi subsektor kreatif tingkat lokal/event kreatif JFC	komunitas kreatif	2							
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya			Festival	1							
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi			Karya budaya	1							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu			%	65.50							
			Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan	%	65	9,412,500	14,551,000	15,037,500	65,731,150	104,732,150	Bidang kebudayaan	
			1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebudayaan masyarakat dalam daerah yang dikelola	kegiatan	2	0	8,500,000	1,125,000	17,925,000	27,550,000		
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Dokumen Obyek Kebudayaan	dokumen	2	0	8,500,000	1,125,000	17,925,000	27,550,000		
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina (sosialisasi UU No.5 Tahun 2017 ttu pemajuan kebudayaan)	orang	162	0	0	0	0	0		
			2 Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah	Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan	kegiatan	3	9,412,500	6,051,000	13,912,500	47,806,150	77,182,150		
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah pemanfaatan obyek pemajuan tradisi yang dilindungi dan dikembangkan	ritual	5	9,412,500	6,051,000	13,912,500	47,806,150	77,182,150		
				Jumlah alat musik tradisional yang diadakan	paket	3							
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina (Pembinaan sanggar budaya)	sanggar	10	0	0	0	0	0		
			Program Pembinaan Sejarah	Presentase pembinaan sejarah	%	20	0	0	0	0	0	Bidang kebudayaan	
			1 Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan sejarah lokal dalam daerah	kegiatan	2	0	0	0	0	0		
			- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah pemberdayaan SDM dan Lembaga Sejarah Lokal	orang	25	0	0	0	0	0		
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Presentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	%	75	19,300,000	17,700,000	21,300,000	19,500,000	77,800,000	Bidang Kebudayaan	
			1 Pengelolaan cagar budaya peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	kegiatan	3	19,300,000	17,700,000	21,300,000	19,500,000	77,800,000		
			- Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang diregistrasi	Calon CB	5	2,000,000	0	3,600,000	1,800,000	7,400,000		
			Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikunjungi	BCB	8	0	0	0	0	0		
				Jumlah rumah adat yang dipelihara dan dilestarikan	Rumah Adat	3							
			Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah juru pelihara yang dibayarkan honorrynya	Jupel	11	17,300,000	17,700,000	17,700,000	17,700,000	70,400,000		
				Jumlah tenaga cagar budaya yang mengikuti study banding	orang	4							
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN			Angka	89.1							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			%	0.28							
			Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	766,566,664	808,820,233	788,942,493	810,170,761	3,174,500,151	Sekretariat	
			1. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	dokumen	11	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400		
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang disusun	dokumen	6	2,400,000	6,535,400	2,400,000	4,000,000	15,335,400		
			2. Administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi keuangan	kegiatan	3	664,834,177	688,669,036	686,597,036	672,028,305	2,712,128,554		
			- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	bulan	14	656,334,177	672,284,236	672,284,236	656,339,805	2,657,242,454		
			- Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Jumlah Pengelola Keuangan yang dibayarkan honorinya	orang	6	8,500,000	13,300,000	13,200,000	13,588,500	48,588,500		
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Jumlah dokumen laporan keuangan dan aset yang disusun	dokumen	2	0	3,084,800	1,112,800	2,100,000	6,297,600		
			3. Administrasi umum perangkat daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	kegiatan	3	19,544,500	17,877,100	20,012,650	28,196,800	85,631,050		
			- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	paket	1	0	200,000	821,150	1,000,000	2,021,150		
			- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	paket	1	5,534,500	2,144,800	3,144,800	3,145,800	13,969,900		
			- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman pegawai dan tamu yang tersedia	bulan	12	3,525,000	5,445,000	5,265,000	6,365,000	20,600,000		
			- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Paket	1	1,581,000	1,183,300	1,877,700	8,783,000	13,425,000		
			- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar/majalah	media	1	210,000	210,000	210,000	210,000	840,000		
			- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan perangkat daerah untuk pemanfaatan alokasi DAU dan DAK	kali	10	8,694,000	8,694,000	8,694,000	8,693,000	34,775,000		
				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	3							
			4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan	kegiatan	5	0	16,500,000	0	22,200,000	38,700,000	Sekretariat	
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (gorgen)	meter	25	0	16,500,000	0	22,200,000	38,700,000		
				Jumlah dispenser kantor yang diadakan	unit	3							
				Jumlah mesin potong rumput yang diadakan	unit	2							
			5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	3	66,993,000	67,143,000	67,143,000	69,650,697	270,929,697	Sekretariat	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim melalui pos kilat dan ekspedisi lainnya dalam 1 tahun	surat	10	0	150,000	150,000	150,000	450,000			
			- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi, air, listrik dan internet	bulan	12	13,593,000	13,593,000	13,593,000	13,605,997	54,384,997			
			- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	bulan	12	53,400,000	53,400,000	53,400,000	55,894,700	216,094,700			
				Jumlah tenaga kebersihan yang dibayarkan honorinya	orang	9								
			6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	5	12,794,987	12,095,697	12,789,807	14,094,959	51,775,450	Sekretariat		
			- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengemudi mobil dinas yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1	12,544,987	9,344,897	8,844,807	10,149,959	40,884,650			
				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	unit	17								
				Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	unit	17								
			- Pemeliharaan Mebel	Jumlah meja, kursi, lemari yang diperbaiki	Buah	10	0	750,800	0	0	750,800			
			- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer/laptop, printer kantor yang diperbaiki	unit	20	250,000	2,000,000	3,100,000	3,100,000	8,450,000			
				Jumlah mesin potong rumput yang dipelihara	unit	1								
				Jumlah tenaga kontrak (operator sound system) yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1								
			- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bagian gedung kantor yang dipelihara	paket	1	0	0	845,000	845,000	1,690,000			
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diservice (AC)	unit	8								
				Loundry gorden kantor dan umbul-umbul milik kantor	kg	15								
8	Menurunnya temuan hasil pemeriksaan BPK dan APIP	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK dan APIP			temuan	0								
			J U M L A H					889,397,364	1,035,780,133	4,716,321,793	1,694,281,262	8,335,780,552		

Maumere, 16 November 2021
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,

PETRUS POLING WAIRMAHING, ST., MT., M.Sc
Pembina Tingkat I
NIP.19690923 199903 1 007

REALISASI RENCANA AKSI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA
TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI PER TRIWULAN (RP)				JUMLAH REALISASI
							I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan			orang	21,000					
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presentase Destinasi Wisata yang dikembangkan	%	50	0	0	1,157,804,922	2,569,094,779	3,726,899,701
			1. Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	DTW	6	0	0	3,500,000	0	3,500,000
			- Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota	kali	5	0	0	3,500,000	0	3,500,000
			2. Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	destinasi	4	0	0	1,154,304,922	2,569,094,779	3,723,399,701
			- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (TAWAL Teluk Maumere)	Objek	1	0	0	0	0	0
			- Pengadaan/pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang diadakan dan dipelihara	Paket	15	0	0	1,045,280,000	2,405,523,351	3,450,803,351
			- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah peserta pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi	orang	40	0	0	109,024,922	163,571,428	272,596,350
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam - selam	orang	20					
			- Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Ranperda yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi pariwisata secara berkelanjutan	Dokumen	1	0	0	0	0	0
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan			hari	1.26					
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran	%	100	0	8,491,680	137,406,200	21,305,500	167,203,380
			1. Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan	kegiatan	4	0	8,491,680	137,406,200	21,305,500	167,203,380

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			- Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah pemanfaatan media dalam penguatan promosi pariwisata (untuk TIC Labuan Bajo)	paket	2	0	8,491,680	124,496,200	8,069,000	141,056,880
				Jumlah peserta pelatihan digitalisasi fotografi	orang	40					
			- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan festival, expo/pameran yang difasilitasi	kegiatan	4	0	0	0	0	0
			- Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Jumlah data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten baik dalam dan luar negeri (Data Analisis Pasar dan Database Pariwisata)	dokumen	2	0	0	12,910,000	1,486,500	14,396,500
			- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Jumlah mitra pengembangan jaringan kerjasama pemasaran dan promosi pariwisata	mitra	4	0	0	0	11,750,000	11,750,000
3	Meningkatnya Jumlah belanja wisatawan	Jumlah belanja wisatawan			Milyar Rupiah	21.0					
			Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	%	100	0	102,946,300	109,696,100	284,495,800	497,138,200
			1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	kegiatan	6	0	102,946,300	109,696,100	284,495,800	497,138,200
			- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	orang	25	0	0	0	112,696,400	112,696,400
				Jumlah peserta pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata	orang	40					
			- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	usaha pariwisata	357	0	0	0	32,053,100	32,053,100
				Jumlah pembinaan kelembagaan Pokdarwis	pokdarwis	1					
			- Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Peserta Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	orang	20	0	102,946,300	109,696,100	139,746,300	352,388,700
				Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam trekking	orang	40					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan homestay	orang	40					
				Jumlah peserta pelatihan pengelolaan desa wisata	orang	40					
			- Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif yang difasilitasi	kegiatan	3	0	0	0	0	0
			- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Fasilitasi komunitas kreatif dalam kegiatan pengembangan jaringan kreatif INACRAFT	komunitas kreatif	2	0	0	0	0	0
				Fasilitasi pelaku kreatif Sikka dalam peningkatan kompetensi subsektor kreatif tingkat lokal/event kreatif JFC	komunitas kreatif	2					
4	Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya			Festival	1					
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi			Karya budaya	1					
5	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	presentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu			%	65.50					
			Program Pengembangan Kebudayaan	Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan	%	65	0	1,500,000	0	94,905,550	96,405,550
			1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebudayaan masyarakat dalam daerah yang dikelola	kegiatan	2	0	0	0	27,550,000	27,550,000
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Dokumen Obyek Kebudayaan	dokumen	2	0	0	0	27,550,000	27,550,000
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina (sosialisasi UU No.5 Tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan)	orang	0	0	0	0	0	0
			2 Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan	kegiatan	3	0	1,500,000	0	67,355,550	68,855,550
			- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah pemanfaatan obyek pemajuan tradisi yang dilindungi dan dikembangkan	ritual	0	0	1,500,000	0	67,355,550	68,855,550
				Jumlah alat musik tradisional yang diadakan	paket	3					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina (Pembinaan sanggar budaya)	sanggar	0	0	0	0	0	0
			Program Pembinaan Sejarah	Presentase pembinaan sejarah	%	0	0	0	0	0	0
			1 Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan sejarah lokal dalam daerah	kegiatan	0	0	0	0	0	0
			- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah pemberdayaan SDM dan Lembaga Sejarah Lokal	orang	0	0	0	0	0	0
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Presentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	%	75	0	20,675,000	35,000,000	21,650,000	77,325,000
			1 Pengelolaan cagar budaya peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	kegiatan	3	0	20,675,000	35,000,000	21,650,000	77,325,000
			- Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang diregistrasi	Calon CB	5	0	1,975,000	0	5,150,000	7,125,000
			- Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikunjungi	BCB	8	0	0	0	0	0
				Jumlah rumah adat yang dipelihara dan dilestarikan	Rumah Adat	3					
			- Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah juru pelihara yang dibayarkan honorinya	Jupel	11	0	18,700,000	35,000,000	16,500,000	70,200,000
				Jumlah tenaga cagar budaya yang mengikuti study banding	orang	0					
6	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN			Angka	89.1					
7	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			%	0.28					
			Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase Penunjang Urusan Pemerinah Daerah	%	100	34,024,176	1,603,709,436	710,964,796	715,682,144	3,064,380,552
			1. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	dokumen	11	0	5,600,000	4,860,000	3,800,000	14,260,000
			- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang disusun	dokumen	6	0	5,600,000	4,860,000	3,800,000	14,260,000
			2. Administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi keuangan	kegiatan	3	0	1,460,138,086	596,836,215	585,373,080	2,642,347,381
			- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	bulan	14	0	1,438,618,086	575,136,215	575,773,080	2,589,527,381
			- Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Jumlah Pengelola Keuangan yang dibayarkan honorinya	orang	6	0	20,120,000	20,200,000	7,800,000	48,120,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Jumlah dokumen laporan keuangan dan aset yang disusun	dokumen	2	0	1,400,000	1,500,000	1,800,000	4,700,000
			3. Administrasi umum perangkat daerah	Jumlah pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	kegiatan	3	0	32,748,000	26,490,740	25,595,800	84,834,540
			- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	paket	1	0	195,000	376,700	1,400,000	1,971,700
			- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	paket	1	0	5,342,000	5,101,500	3,400,000	13,843,500
			- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman pegawai dan tamu yang tersedia	bulan	12	0	8,550,000	4,928,800	6,539,000	20,017,800
			- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Paket	1	0	2,761,000	4,983,740	5,660,000	13,404,740
			- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar/majalah	media	1	0	0	0	840,000	840,000
			- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan perangkat daerah untuk pemanfaatan alokasi DAU dan DAK	kali	10	0	15,900,000	11,100,000	7,756,800	34,756,800
				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	kali	3					
			4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan	kegiatan	5	0	0	0	18,500,000	18,500,000
			- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan (gorgen)	meter	25	0	0	0	18,500,000	18,500,000
				Jumlah dispenser kantor yang diadakan	unit	3					
				Jumlah mesin potong rumput yang diadakan	unit	2					
			5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	3	34,024,176	90,590,742	66,215,014	66,968,264	257,798,196
			- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang dikirim melalui pos kilat dan ekspedisi lainnya dalam 1 tahun	surat	10	0	80,000	28,500	0	108,500
			- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran jasa komunikasi, air, listrik dan internet	bulan	12	0	18,425,140	13,217,500	13,932,000	45,574,640
			- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	bulan	12	34,024,176	72,085,602	52,969,014	53,036,264	212,115,056
				Jumlah tenaga kebersihan yang dibayarkan honorinya	orang	9					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	kegiatan	5	0	14,632,608	16,562,827	15,445,000	46,640,435	
			- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengemudi mobil dinas yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1	0	12,128,108	15,096,827	9,400,000	36,624,935	
				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	unit	17						
				Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	unit	17						
			- Pemeliharaan Mebel	Jumlah meja, kursi, lemari yang diperbaiki	Buah	10	0	229,500	116,000	400,000	745,500	
			- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah komputer/laptop, printer kantor yang diperbaiki	unit	20	0	2,275,000	1,350,000	4,800,000	8,425,000	
				Jumlah mesin potong rumput yang dipelihara	unit	1						
				Jumlah tenaga kontrak (operator sound system) yang dibayarkan honorinya selama 12 bulan	orang	1						
			- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bagian gedung kantor yang dipelihara	paket	1	0	0	0	845,000	845,000	
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diservice (AC)	unit	8						
				Loundry gorden kantor dan umbul-umbul milik kantor	kg	15						
8	Menurunnya temuan hasil pemeriksaan BPK dan APIP	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK dan APIP			temuan	0						
			J U M L A H					34,024,176	1,737,322,416	2,150,872,018	3,707,133,773	7,629,352,383

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sikka,

PETRUS POLING WAIRMAHING, ST., MT., M.Sc

Pembina Tingkat I

NIP.19690923 199903 1 007